

**PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PADA PASAR DESA WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Ole :

Dian Dwi Saputra
NIM: E20182024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**



**PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PADA PASAR DESA WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

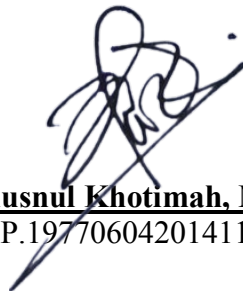
Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Dian Dwi Saputra
NIM: E20182024

Disetujui Pembimbing:



Khusnul Khotimah, M.Pd.
NIP.197706042014112001



**PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PADA PASAR DESA WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Abdul Rokhm, M.E.I.
NIP. 197308301999031002

Sekretaris

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM.
NUP. 201907180

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. ()

2. Khusnul Khotimah, M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812141996031001



MOTTO

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil! Janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak!”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 11:85.



PERSEMBAHAN

Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. Penulis ingin membawa kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikannya. Skripsi ini dipersembahkan oleh penulis kepada:

1. Orangtua penulis, Bapak Mohtar dan Ibu Siti Sulaiha, yang telah memberikan dukungan dan doa selama penulis mengerjakan skripsi. Beliau selalu siap mendengarkan keluhan-keluhan penulis dan telah menjadi pendukung yang sabar dan baik, juga menjadi support sistem penulis selama ini. Penulis sangat berterima kasih atas dukungan beliau.
2. Keluarga besar tersayang yang senantiasa memberi support, dukungan dan arahan agar tidak gampang menyerah dalam segala hal, panjang umur untuk semuanya.
3. Almamater yang dibanggakan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap jajaran dosen yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dan juga semoga ilmu yang diberi bisa bermanfaat dan barokah bagi kebaikan, Aamiin.
4. Segenap kawan penulis, kalian telah menjadi teman yang baik bagi Penulis, dan khususnya kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah 1 kalian “Luar Biasa”.
5. Kepada keluarga Tanaszaha, terima kasih atas pengalaman dan doa-doa baiknya.



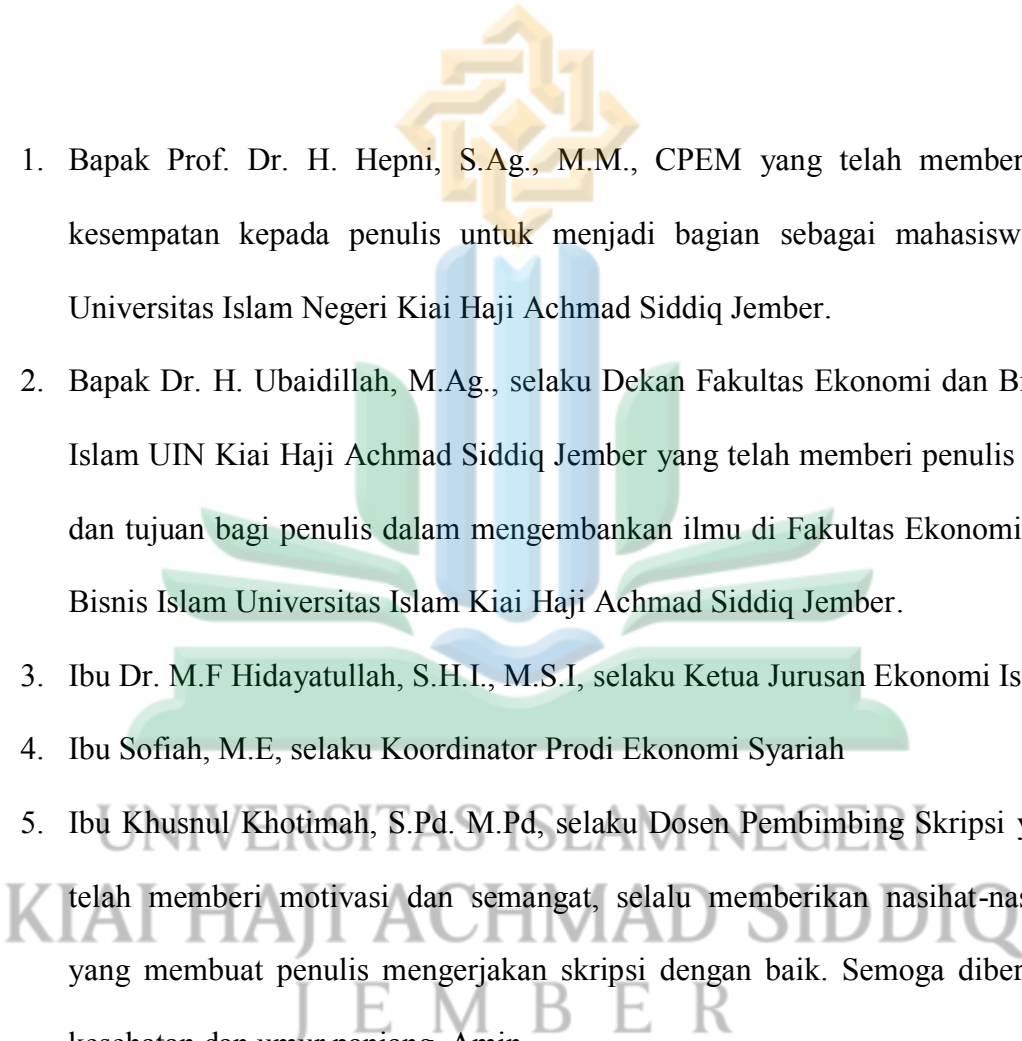
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala rasa puji syukur bagi Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan pelaksanaan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Penulis bersyukur karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa agama yang sempurna dan memperbaiki akhlak manusia di muka bumi. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena mengalami banyak hambatan selama proses penyusunan. Namun, penulis percaya bahwa semua ini merupakan bagian dari proses menuju kesempurnaan yang lebih baik. Karena itu, penulis bertanggung jawab atas segala kesalahan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh banyak pihak yang telah membantu penulis meraih kesuksesan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan tersebut, penulis tidak akan dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu kepada:

- 
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi penulis arah dan tujuan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 3. Ibu Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
 4. Ibu Sofiah, M.E, selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah
 5. Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd. M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi motivasi dan semangat, selalu memberikan nasihat-nasihat yang membuat penulis mengerjakan skripsi dengan baik. Semoga diberikan kesehatan dan umur panjang. Amin.
 6. Bapak M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
 7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
 8. Bapak Raff'i selaku Kepala pasar wringin yang sudah memberi pengalaman dan memberikan izin pada saya agar melakukan penelitian di Pasar Desa Wringin.



ABSTRAK

Dian Dwi Saputra, Khusnul Khotimah, M.Pd., 2023: *Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Pasar Desa Wringin Kabupaten Bondowoso*

Kata Kunci: Pasar Desa, Ekonomi Masyarakat, Ekonomi Islam

Pembangunan nasional adalah salah satu cara Pemerintah Indonesia dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Adapun bentuk yang dapat dilakukan adalah membangun pasar yang bertujuan untuk menyerap tenaga kerja dan menampung roda perjalan uang yang berjalan dinamis dari waktu ke waktu, didalam kacamata Ekonomi Islam pasar seharusnya berlandaskan atas etika dan nilai-nilai syariah

yang diharapkan perannya pasar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Atas dasar latar belakang diatas, peneliti mendapatkan fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimanakah peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin? 2. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin menurut prespektif Ekonomi Islam?.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui bagaimana peran pasar desa dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat desa Wringin., 2. Mengetahui bagaimana peran pasar desa Wringin dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa dalam prespektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam menentukan informan peneliti memakai teknik *purposive sampling* yakni teknik pengumpulan bahan berdasarkan data mengenai pertimbangan tersendiri. Lalu teknik pengumpulan data memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, namun perlu adanya koordinasi dalam kebersihan karena beberapa kasus yang ditemukan terdapat pedagang membayar biaya retribusi kepada pengelola pasar namun pihak pengelola tidak bertanggungjawab atas kebersihan dibagian dalam pasar. 2. Peran pasar desa apabila ditinjau dari prespektif Islam belum sepenuhnya menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam, karena ditemukan beberapa kecurangan yang dilakukan pedagang dalam menyetel timbangannya dan memasarkan barang dagangannya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25
BAB III Metode Penelitian	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41

B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

Pernyataan Keaslian Tulisan

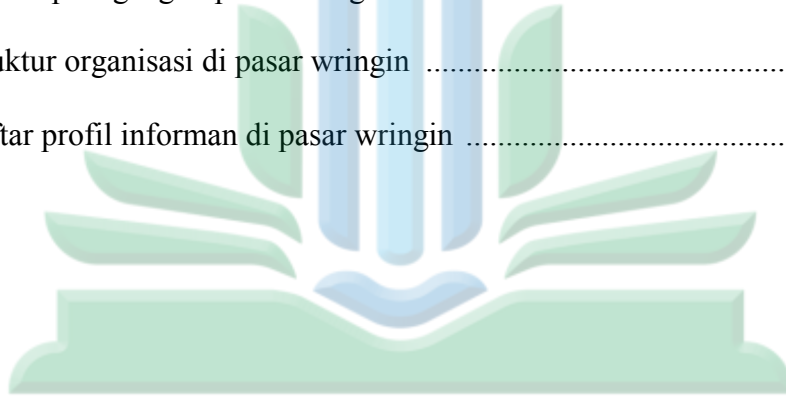
Lampiran-lampiran yang berisi:

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Dokumentasi
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	22
4.1 Jumlah pedagang di pasar wringin	50
4.2 Struktur organisasi di pasar wringin	50
4.3 Daftar profil informan di pasar wringin	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

4.1 Profil pasar Desa Wringin 48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

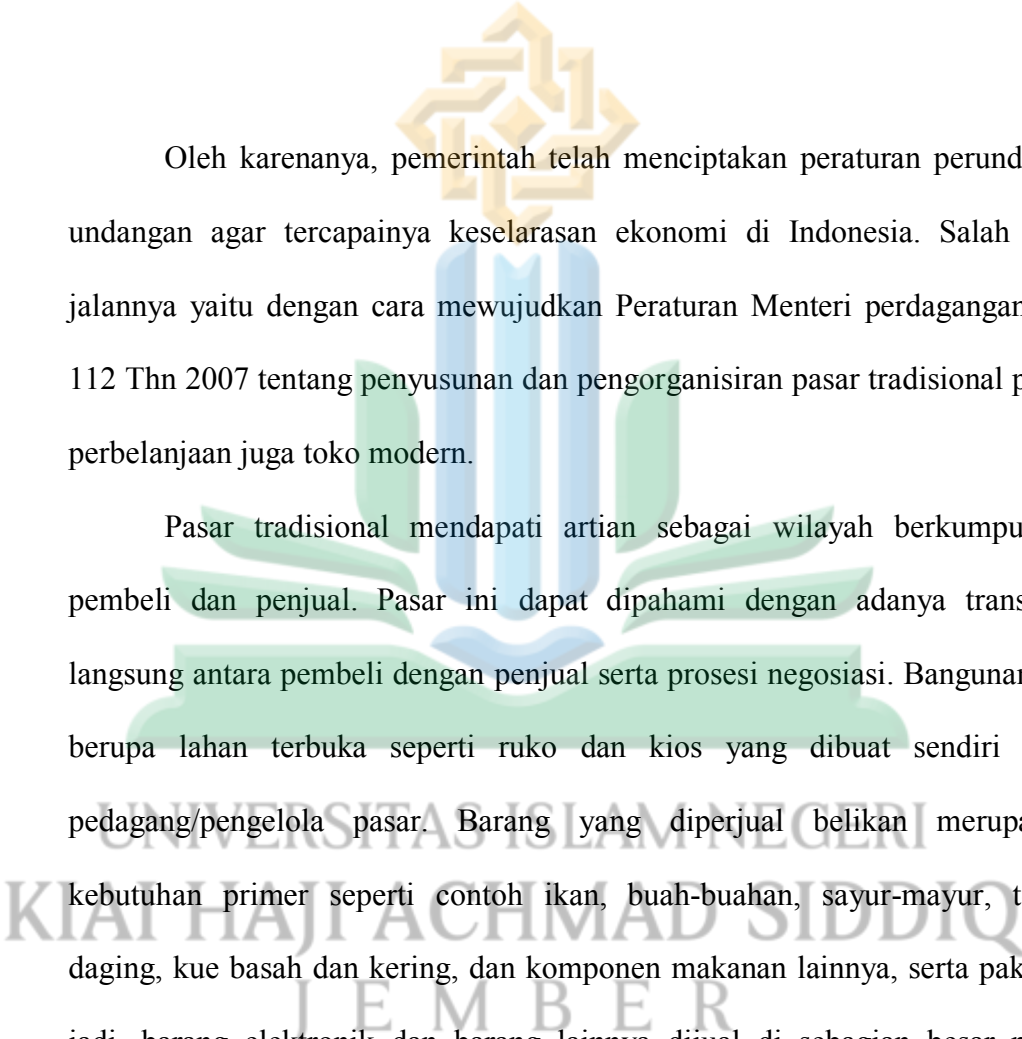
A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia kini sedang melakukan proses pembenahan dalam pembangunan nasional yang bermaksud agar menciptakan kesejahteraan sosial yang senada dengan sila kelima Pancasila, yakni keadilan sosial bagi semua rakyat Indonesia, dan Undang-Undang Dasar. Bagian pertama-tama untuk menciptakan peningkatan ekonomi yang berkualitas di semua pelosok negeri adalah pembangunan daerah, yaitu memanfaatkan apapun sumber daya yang ada agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat secara riil didalam bentuk pendapatan, lowongan bekerja, cara pengambilan kebijakan, persaingan, dan peningkatan pembangunan manusia.²

Keberadaan pasar sangat penting bagi perkembangan suatu daerah karena mampu menampung aliran uang yang melulu berfluktuasi secara beriringan dari waktu ke waktu, berkat kelebihanannya yang begitu besar dalam mengekstrak tenaga kerja dapat memberikan peluang usaha sebagai pedagang atau pengusaha.

Pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan di suatu wilayah menunjukkan betapa pentingnya pasar bagi aktivitas yang berjalan. Oleh sebab itu, begitu *urgent* untuk mengerti potensi ekonomi desa diwaktu ini. Hal tersebut menjadi bagian tahapan pertama dalam usaha menaikkan taraf perekonomian bangsa.

² Hariawan Bihamding, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), 3



Oleh karenanya, pemerintah telah menciptakan peraturan perundang-undangan agar tercapainya keselarasan ekonomi di Indonesia. Salah satu jalannya yaitu dengan cara mewujudkan Peraturan Menteri perdagangan No 112 Thn 2007 tentang penyusunan dan pengorganisiran pasar tradisional pusat perbelanjaan juga toko modern.

Pasar tradisional mendapati artian sebagai wilayah berkumpulnya pembeli dan penjual. Pasar ini dapat dipahami dengan adanya transaksi langsung antara pembeli dengan penjual serta prosesi negosiasi. Bangunannya berupa lahan terbuka seperti ruko dan kios yang dibuat sendiri oleh pedagang/pengelola pasar. Barang yang diperjual belikan merupakan kebutuhan primer seperti contoh ikan, buah-buahan, sayur-mayur, telur, daging, kue basah dan kering, dan komponen makanan lainnya, serta pakaian jadi, barang elektronik dan barang lainnya dijual di sebagian besar pasar tradisional.

Dalam pengembangan dan pembangunan pasar tradisional di berbagai daerah perlu adanya faktor dan aspek penting untuk dijadikan sebagai penimbang yakni menjumlahkan semua penduduk guna memahami inti dari kebutuhan masyarakat setempat, supaya pembangunan sarana dan prasarana pasar senada dengan keperluan warga setempat.

Pasar tradisional seharusnya dilestarikan keberadaanya karena merupakan penjelmaan dari ekonomi penduduk mulai dari ekonomi kelas bawah dan menengah juga sebagai sarana ruang kerja para pedagang sekala

kecil dan menengah. Pasar tradisional juga dijadikan acuan untuk para petani, para peternak ataupun produsen lain sebagai pemasok.

Pasar apabila ditinjau dengan perspektif Islam ialah pasar yang didalamnya diberlakukan nilai dan norma keislaman, seperti contoh jual-beli yang sah perspektif Syara' harus mempunyai syarat dan rukun yang dianjurkan dalam Islam, dimana tercantum seperti akad, orang yang ber-akad, *ma'kud alaih* (barang yang diperjual belikan) dan juga ada nilai tukar penggantian barang.³

Adapun syarat subjek (orang yang berakad adalah Berakal (*Baligh* dan dewasa) tanpa unsur pemaksaan (saling mau) *Mumayyiz*, begitu pula syarat barang diperjual belikan diwajibkan halal dan baik, mempunyai manfaat seperti yang dijelaskan menurut Syara', tidak ditaklilkan, pula barang tersebut milik sendiri bukan barang curian/milik orang lain.

Ekonomi Islam yang menggunakan kata “ekonomi” sebagai pengenalnya, pada hakekatnya merupakan metamorfosis dari nilai dan norma Islam yang menyerukan tentang persoalan ekonomi didalam kehidupan manusia. Kata “ekonomi” perspektif ekonomi Islam mengacu pada konsep bahasa Arab “Al-Iqtisad” (kesederhanaan/berhemat). Berangkat melalui konsep inilah kemudian berevolusi menjadi diksi “Ilmi Al-Iqtisad” atau pelajaran tentang permasalahan masalah ekonomi.⁴

³ Nikmatul Maskuroh, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Yusomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Pusat)*, (Skripsi: IAIN Metro, 2019), 3

⁴ Era Septi Nugrahini, *Peran Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Snggol Desa Bangoan Tulungagung)*, (Skripsi: IAIN Tulungagung 2020), 8

Ekonomi Islam berpandangan bahwa pasar harus dilandasi moralitas dan norma-norma syariah, baik berupa arahan, larangan, maupun himbauan. Tujuan utama pelaku pasar dalam bertransaksi adalah mendapatkan ridho Allah untuk memahami tantangan hidup berdampingan dengan kesesuaian diri sendiri.

Dilain sisi, pasar dapat dijadikan wadah mengemukakan kepemilikan pribadi. Di wilayah pasar, penjual dan pembeli dengan leluasa menjualkan segenap kebutuhan dan keinginannya dalam melaksanakan transaksi untuk barang ataupun jasa. Demikian pula, terdapat latar belakang yang menjadi landasan terciptanya pasar yaitu untuk mendapat keuntungan (*profit*) menjadi landasan utama agar diraihnya transaksi pasar, sebagaimana investasi, seperti yang diberlakukan pelaku ekonomi agar terciptanya kesejahteraan hidup.⁵

Pasar mempunyai urgensi di kehidupan sehari-hari seorang muslim. Pasar bisa menjembatani *trascendetal* muslim dengan Tuhannya. Dengan maksud, jual beli di pasar menjelma ibadah seorang muslim didalam kehidupan berekonomi. Mekanisme ini dicontohkan Rasulullah disaat hijrah menuju Madinah, dimana beliau sering mengunjungi pasar agar terpenuhinya kebutuhan untuk hidup. Seperti Firman Allah SWT yang termaktub dalam Al'Quran surah Al-Furqaan ayat 20 yakni “Dan kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar”.

⁵ Iza Hanifudin. Ph.D. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Ponorogo)*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021), 7

Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian di Pasar Wringin yang terletak di Desa Wringin yang merupakan salah satu pasar desa yang terdapat di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Lokasi pasar Wringin ini sangat strategis karena posisinya yang menguntungkan yakni diapit oleh 2 desa yaitu Desa Wringin dan Desa Jatitamban. Pasar Wringin merupakan salah satu pasar bersejarah yang memiliki banyak potensi.⁶

Pasar Wringin telah mengalami banyak perubahan dari segi bangunan, dahulu para pedagang yang berdagang hanya memakai tikar untuk menjual dagangan yang ingin diperjualkan. Saat ini pasar Wringin telah memiliki banyak kios atau ruko untuk tempat berjualan. Pasar Wringin merupakan pasar dengan jumlah pedagang terbanyak. Untuk kegiatan operasionalnya pasar ini buka setiap hari dimulai dari pukul 05.00-15.00 WIB.⁷

Dipasar ini pastinya mempunyai beberapa problema di dalamnya salah-satunya tentang kebersihan pasar dan persaingan harga. Menjual barang-barang seperti ikan, sayuran, daging, telur, pakaian jadi, kue, elektronik, dan barang-barang lainnya di pasar Wringin dapat menjadi salah satu teknik untuk memajukan ekonomi masyarakat.

Dalam pendekatan ini diyakini bahwa masyarakat akan mampu membenahi situasi ekonomi relatif di masa lampau, utamanya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokoknya. Menjelajahi kemungkinan untuk

⁶ Observasi di Pasar Wringin Bondowoso, 10 Maret 2023

⁷ Observasi di Pasar Wringin Bondowoso, 10 Maret 2023

pertumbuhan tambahan terlihat diperlukan agar tujuan ini dapat dilakukan seefektif mungkin.

Untuk memaksimalkan potensi pasar, pengelola pasar dan pedagang harus meningkatkan jumlah pengunjung pasar maupun jumlah barang yang terjual. Dengan melakukan ini, pembeli akan dapat membeli lebih banyak produk, yang tentunya memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian pedagang pasar.

Menurut *pra survei* yang telah dilakukan oleh peneliti di Pasar Wringin terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di pasar Wringin. Sehingga dengan demikian peneliti bernaksud untuk membahas secara dalam dan menindak lanjuti tentang “PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA PASAR DESA WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah artikulasi masalah dalam penelitian kualitatif. Bermaksud perluasan dari penjelasan latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa kasus yang diteliti belum mendapatkan tanggapan atau solusi yang memadai. ⁸

Menurut latar belakang masalah tersebut, maka fokus kajian dalam penelitian ini adalah:

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44

1. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin?
2. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin menurut perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menguraikan topik yang akan diteliti saat melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pasar desa dalam proses peningkatan perekonomian Masyarakat Desa Wringin.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pasar desa Wringin dalam peningkatan perekonomian Masyarakat Desa dalam perspektif Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan diberikan ketika penelitian selesai termasuk dalam manfaat penelitian ini. Kegunaan dapat digunakan secara teoritis atau praktis, misalnya oleh penulis, agensi, dan masyarakat secara keseluruhan. Utilitas penelitian harus praktis.¹⁰ Dari penjelasan tersebut maka dapat tersusun manfaat penelitian dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diantisipasi untuk memberikan pengetahuan tentang suatu problem yang sedang terjadi dan akan diteliti yaitu tentang peran

⁹ Penyusun, *Pedoman*, 51-52.

¹⁰ Penyusun, *Pedoman*, 51-52.

pasar desa dalam peningkatan perekonomian Desa Wringin jika ditinjau secara umum maupun dari perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Memberikan penambahan wawasan terkait peran pasar desa dalam peningkatan perekonomian Desa Wringin jika ditinjau secara umum maupun dari perspektif Ekonomi Islam.
- 2) Untuk menambah wawasan peneliti tentang peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian jika ditinjau dari prespektif Ekonomi Islam.

b. Bagi Instansi

- 1) Sebagai informasi atau masukan tentang perkembangan Peran Pasar dan dapat menganalisa kebijakan Pemerintah Pasar Desa Wringin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi serta bisa menjadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi Pemerintah Desa.

c. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dasar untuk sumber bahan bacaan tambahan bagi yang membutuhkan, baik masyarakat maupun mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi Syariah.

E. Definisi Istilah

1. Pasar Desa

Desa merupakan wilayah yang berpemerintahan sendiri dengan kekuasaan untuk menguasai dan mengurus kepentingannya sendiri. Infrastruktur desa, pengelolaan desa, pembangunan masyarakat desa, dan pengayoman masyarakat desa atas dasar prakarsa masyarakat, hak asal muasal, dan adat istiadat merupakan contoh tugas desa yang termaktub di Pasal 18 Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasar setempat, sementara itu, merupakan aset lokal yang diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan penduduk desa dan menghasilkan pungutan yang cukup mumpuni untuk pendapatan desa.¹¹

2. Ekonomi Masyarakat

Masyarakat yaitu segerombolan manusia yang memiliki dimensi berkehidupan, norma-norma dan nilai-nilai, juga adat istiadat yang berada di lingkungannya. tujuan dari peningkatan perekonomian ini yaitu merevisi perekonomian melalui upaya mandiri yang progresif berlandaskan manajemen dalam upayanya.¹²

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam yang menggunakan kata “ekonomi” sebagai pengenalnya, pada hakekatnya merupakan metamorfosis dari nilai/norma Islam yang memberitahukan bagaimana persoalan ekonomi dalam

¹¹ Lilis Al Quriani, Supranoto, Boedijono, “Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Banyuwangi”, (*Jurnal AKP*, Volume 9, Nomor 1 (Februari 2019) 58.

¹² Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85

kehidupan. Frasa “ekonomi” di ekonomi Islam mengacu pada konsep bahasa Arab “Al-Iqtisad” yang memiliki arti kesederhanaan dan berhemat. Konsep inilah kemudian menjadi istilah “Ilmi Al-Iqtisad” atau pelajaran tentang pembelajaran masalah ekonomi.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup gambaran bagaimana alur selama penelitian, diawali pendahuluan hingga akhir. Dan berbeda dengan daftar isi, gaya penulisan yang digunakan dalam sistematika pembahasan adalah deskriptif naratif. Ini dibagi menjadi banyak bagian, yang masing-masing memiliki bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan di Bab I menjadi landasan penelitian, yang meliputi (a). Akar permasalahan tersebut mengandung motivator bagi peneliti untuk melakukan kajian. (b). Fokus Penelitian yang perlu ditangani melalui teknik penelitian, (c). Tujuan penelitian adalah representasi yang lebih spesifik tentang bagaimana penelitian ini akan dijelaskan. (d). Manfaat penelitian antara lain pencantuman kontribusi yang dilakukan setelah penelitian selesai, (e). Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kata-kata yang dipersoalkan, definisi istilah mencakup semua istilah yang ditonjolkan dalam

¹³¹³ M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.



judul penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dapat ditemukan di bagian bab ini yakni (a). Penelitian terdahulu, yaitu penelitian sebelumnya yang sebanding yang berkaitan juga sesuai dengan judul peneliti, dicantumkan sebelum melanjutkan ke (b). Kajian teori yang meliputi teori yang melandasi tentang permasalahan yang erat kaitannya dengan pokok bahasan yang sedang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk memberikan hasil penelitian yang sebaik mungkin dicakup dalam bagian bab ini. Teknik-teknik tersebut meliputi tahapan penelitian, jenis penelitian, metodologi penelitian, sumber dokumen hukum, prosedur pengumpulan bahan, teknik analisa bahan, dan pendekatan penelitian. Sehingga dapat dilihat kesesuaian metodologi yang digunakan dan jenis kajian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Penjelasan dan temuan penelitian disajikan di bagian ini mengenai Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Eekonomi Islam Pada Pasar Desa Wringin Kabupaten Bondowoso.

BAB V KESIMPULAN

Berisi saran, kesimpulan, dan daftar pustaka di bagian akhir.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat terlihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan¹⁴. Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. **Sholikhuddin, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan potensi dukungan pasar Legi, mengidentifikasi struktur manajemen pasar Legi, dan menilai efek manajemen prospektif terhadap ekonomi masyarakat, khususnya para pedagang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Imiyah*, (Jember: IAIN JEMBER, IAIN Jember Press, 2020), 46.

menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

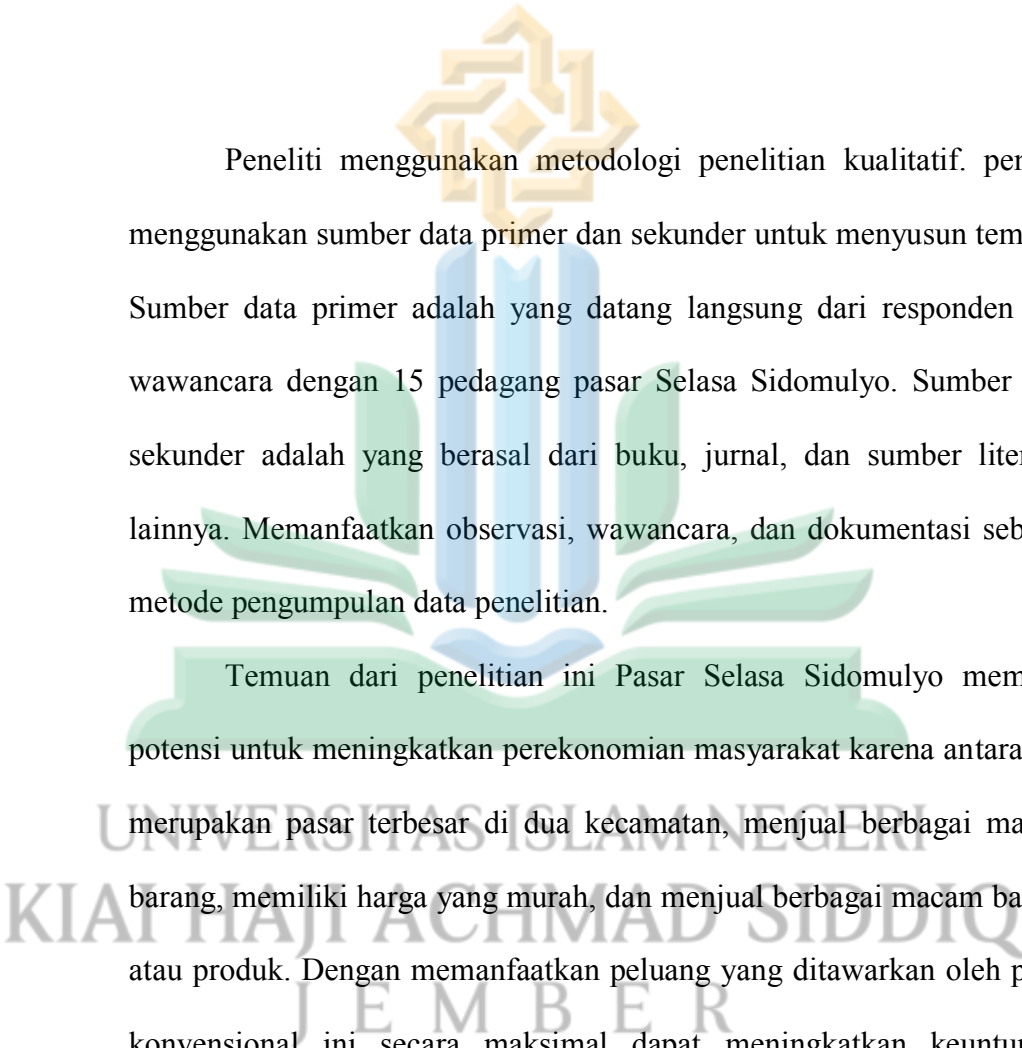
Temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa harga produk lebih murah, produk yang dipasarkan lebih variatif, fasilitas yang disediakan lebih lengkap, pedagang utamanya memakai jilbab, semua pedagang beragama Islam, produk yang ditawarkan berkualitas dan juga halal, pedagang jujur, ada grosir barang dari produsen di Ponorogo maupun dari luar daerah, kebanyakan sayuran, penataan kios rapi, operasi pasar buka 24 jam. Kantor PERDAGKUM kabupaten Ponorogo bertugas langsung mengelola potensi pasar.

Dampak pengelolaan potensi pasar terhadap penongkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang yaitu sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi. Karena potensi yang ada dikelola dengan rapi dan baik oleh dinas PERDAGKUM.¹⁵

2. Dwi Putri Apriyani, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar selasa Sidimolyo.

¹⁵ Sholikhuddin, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)



Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk menyusun temuan. Sumber data primer adalah yang datang langsung dari responden saat wawancara dengan 15 pedagang pasar Selasa Sidomulyo. Sumber data sekunder adalah yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya. Memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data penelitian.

Temuan dari penelitian ini Pasar Selasa Sidomulyo memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat karena antara lain merupakan pasar terbesar di dua kecamatan, menjual berbagai macam barang, memiliki harga yang murah, dan menjual berbagai macam barang atau produk. Dengan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pasar konvensional ini secara maksimal dapat meningkatkan keuntungan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Sidomulyo.

Konsep syari'ah yang digunakan pedagang pasar Selasa sudah sesuai dengan anjuran Islam, antara lain menjaga kehalalan produk, menjaga kebersihan barang dan ruko pedagang, serta menjaga kepercayaan konsumen dengan skala kejujuran.¹⁶

¹⁶ Dwi Putri Apriyani, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021)

3. Lalu Setiawan, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah dalam memfasilitasi pertumbuhan Pasar Tradisional Cemara di Desa Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, dan Kota Mataram, serta peran Pasar Tradisional dalam mendorong perkembangan bisnis Lokal. Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Reduksi data dan analisis data kualitatif digunakan untuk memfokuskan pada pertanyaan utama yang perlu dijawab dalam penelitian ini dan poin-poin penting dalam fokus penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha lokal, meskipun kontribusinya belum optimal. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar penduduk bergantung pada pasar tradisional, menghasilkan cukup uang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan mengeluarkan sedikit biaya untuk melakukannya. Pemerintah masih harus lebih memperhatikan administrasi pasar, terutama dengan menambah jumlah tempat parkir dan mengatasi keluhan pedagang tentang retribusi pasar harian yang dinilai cukup berlebihan.¹⁷

¹⁷ Lalu Setiawan, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang Kota Mataram)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

4. Era Septi Nugrahini, “Peran Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung September, 2020)

Adanya potensi pasar desa di Pasar Senggol Desa Bangoan menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Salah satu aset Desa Bangoan adalah Pasar Senggol. melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes), yang dijalankan oleh pemerintah daerah. Kategori data untuk penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam metodologi penelitian.

Menurut temuan penelitian ini, Pasar Senggol merupakan pasar desa yang prospektif karena beberapa faktor, yang pertama adalah beragamnya barang yang dijual disana. Kedua harga produk yang relatif terjangkau. Ketiga lokasi yang cukup strategis.¹⁸

5. Nikmatul Maskuroh, “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pasar Payungi memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi warga Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, dan Kota Metro, serta bagaimana Ekonomi Islam menilai para pedagang pasar. Penelitian ini menggunakan studi lapangan kualitatif deskriptif, dan penelitian ini

¹⁸ Era Septi Nugrahini,” Peran Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung September, 2020)

mengandalkan sumber data primer dan sekunder serta wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Wawancara dilakukan kepada kepala pasar, pendiri pasar, dan masyarakat pasar di sekitar yang sekaligus sebagai pedagang dalam pasar. Observasi mengamati keadaan yang ada di Payungi dan sekitar pasar, dan dokumentasi digunakan untuk menguatkan informasi dan temuan yang dikumpulkan peneliti di lapangan.¹⁹

6. Nia Prasetyaningsih, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

Pasar tradisional Wringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang merupakan hasil dari penelitian ini. Adapun potensi pasar Wringin antara lain sumberdaya alam yang berupa sawah, lahan kosong, dan sungai yang, yang kedua sumberdaya ekonomi yang berupa pertanian, peternakan, perikanan, sektor kuliner, serta sektor pariwisata pantai Indah Widarapayung.

Dengan memanfaatkan potensi pasar tradisional Wringin secara maksimal dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Binangun. Dengan terlibat dalam kegiatan mandiri dan produktif, baik individu maupun komunitas dapat mencapai kemandirian dan berhenti bergantung pada sumber luar.

¹⁹ Nikmatul Maskuroh, “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁰

7. Hardianti. S, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dari sudut pandang ekonomi Islam bagaimana teknik pasar tradisional di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Penelitian kualitatif yang berorientasi sosiologis digunakan dalam penelitian semacam ini. Sumber data primer dan sekunder digunakan. informasi primer dikumpulkan melalui observasi dan diskusi dengan narasumber. Analisis data kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan pedagang di pasar tradisional selaras dalam memaksimalkan produk yang diperjualbelikan yaitu menjaga kualitas barang dagangan (kebersihan), seperti menjaga kehalalan dan kebersihan produk yang baik, meningkatkan kualitas layanan dengan menawarkan layanan yang lebih

²⁰ Nia Prasetyaningsih, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

ramah, lebih sopan, dan menunjukkan beberapa bentuk penghargaan kepada pelanggan yang sudah ada.²¹

8. Hera Wahdania,” Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”,(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional di Cekkeng memiliki kemampuan untuk memperkuat ekonomi para pedagang. Pertama, Pasar Cekkeng cukup menjanjikan karena harganya yang lebih murah dibandingkan pasar tradisional lainnya. Kedua, produk berubah tergantung waktu dan tempat. Selain itu, fokus pemerintah daerah khususnya pemantauan harga merupakan salah satu aspek pendukung dan mencegah penipuan pasar, seperti masalah mengutak-atik timbangan dan ukuran. Ketiga, menahan diri dari perilaku yang menurunkan moral dan menghindari penjualan barang cacat.²²

²¹ Hardianti. S, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palop, 2019)

²² Hera Wahdania,” Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”,(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

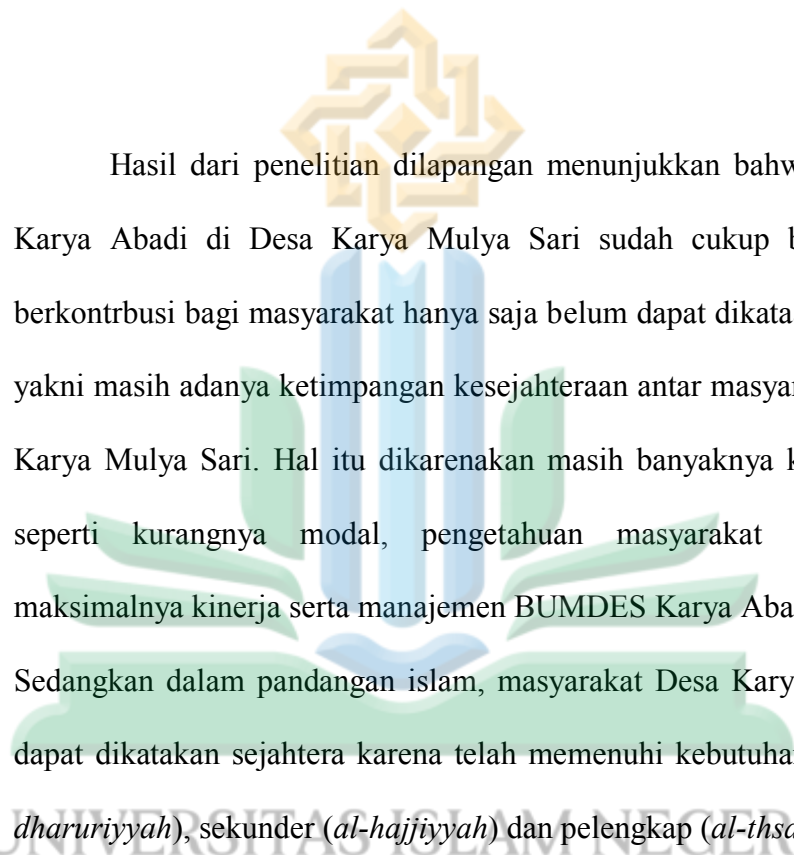
9. Noviana Solehatun, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018)

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Mekar Sari Pekon Tritunggal Mulyo yang berdiri sejak tahun 2015 dan memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha pertanian berupa penyewaan hand traktor dan usaha pertanakan sapi. Selain itu juga ada program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan pertanian dan pelatihan kerajinan tangan seperti keset dan parsel. Unit usaha penyewaan hand traktor yang hingga saat ini paling berkembang dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder.

Data diperoleh dengan cara observasi, Interview atau wawancara, dan dokumentasi. Dengan Subjek penelitian *purpositive sampling* yaitu 10 orang yang terdiri dari ketua BUMDES Mekar sari, sekretaris BUMDES Mekar sari , bendahara BUMDES Mekar sari dan 7 orang masyarakat Pekon Tritunggal Mulyo.²³

10. Satika Rani, “Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

²³ Noviana Solehatun, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018)



Hasil dari penelitian dilapangan menunjukkan bahwa BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Karya Mulya Sari. Hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDES Karya Abadi itu sendiri. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Desa Karya Mulya sari dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi kebutuhan primer (*al-dharuriyyah*), sekunder (*al-hajjiyyah*) dan pelengkap (*al-thsaniyyah*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang bertempat di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 521 KK yang ada di 4 dusun Desa Karya Mulya Sari. Sedangkan *sample* dalam penelitian ini diambil 10% dari populasi yaitu berjumlah 52 KK, dengan metode pengambilan sample yaitu *Random Sampling*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik mengolah data melalui 3 tahapan yakni pemeriksaan (*editing*), penandaan data (*coding*), dan penyusunan

sistem data (*systematizing*). Analisa data menggunakan reduksi data, data display dan teknik verifikasi (kesimpulan).²⁴

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sholikhuddin (2021)	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam	Sama-sama membahas tentang perekonomian masyarakat dalam perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
2.	Dwi Putri Apriyani (2021)	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang perekonomian masyarakat dalam perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
3.	Lalu Setiawan (2020)	Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat	Sama-sama membahas tentang meningkatkan usaha masyarakat di Desa	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian dan fokus penelitian
4.	Era Septi Nugrahini (2020)	Peran Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
5.	Nikmatul	Peran Pasar	Sama-sama	Perbedaan

²⁴ Satika Rani, "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

	Maskuroh (2019)	Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
6.	Nia Prasetyaningsih (2019)	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
7.	Hardianti. S (2019)	Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
8.	Hera Wahdania (2019)	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian
9.	Noviana Solehatun (2018)	Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif	Sama-sama membahas tentang masyarakat desa dalam ekonomi Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian dan fokus penelitian

		Ekonomi Islam		
10.	Satika Rani (2018)	Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang masyarakat desa dalam ekonomi Islam	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah lokasi penelitian dan fokus penelitian

Sumber: diolah oleh Penulis

Kesimpulan dari tinjauan pustaka penelitian terdahulu adalah mengenai objek penelitian yang berbeda, dimana objek penelitian ini dilakukan di pasar desa Wringin kabupaten Bondowoso dan alasan pengambilan objek tersebut karena di desa Wringin masih terdapat permasalahan yang terjadi di pasar Wringin hal ini ditemukan ketika peneliti melakukan *pra survey*. Adapun masalah yang terjadi adalah pedagang yang rutin melakukan pembayaran biaya retribusi namun pihak pengelola pasar tidak memberikan fasilitas seperti pemberian tong sampah di dalam pasar sehingga pasar Wringin terlihat kurang bersih. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di pasar Wringin tersebut. Sedangkan persamaannya dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁵

1. Pasar

a. Pengertian Pasar

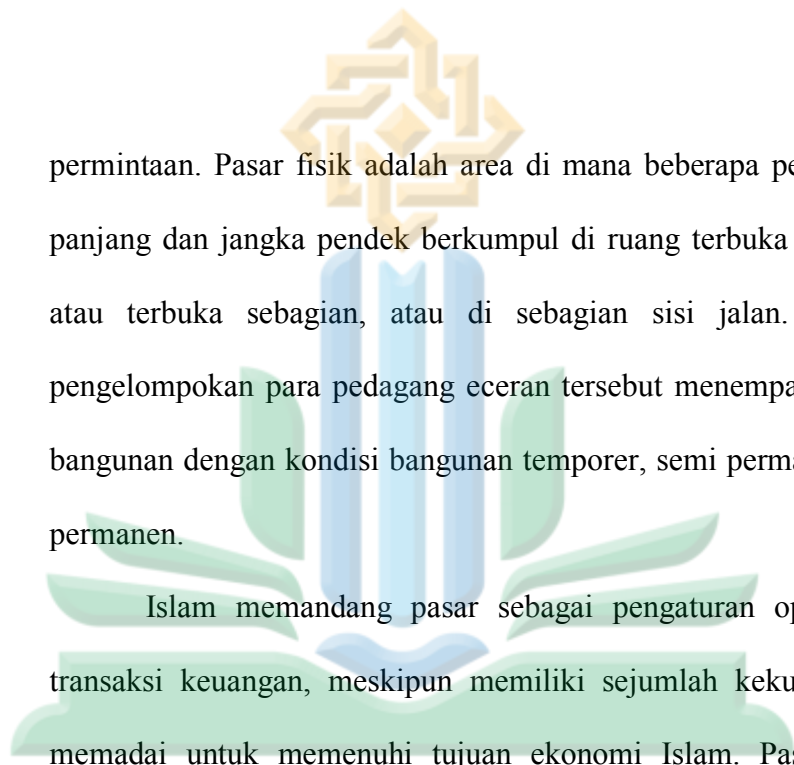
Pasar adalah lokasi atau keadaan di mana pembeli dan penjual berbagai komoditas, layanan, atau sumber daya berkumpul. Konsumen adalah pembeli karena mereka membutuhkan produk dan jasa, sedangkan industri membutuhkan tenaga kerja, uang, dan bahan mentah untuk manufaktur guna menghasilkan barang dan jasa.

Sementara pemilik tanah menjual atau menyewakan aset mereka, pekerja menjual tenaga dan kemampuan mereka, pemilik modal berbagi keuntungan dari beberapa usaha komersial. Setiap orang pada dasarnya akan mengambil fungsi ganda, yaitu sebagai pembeli dan penjual. Pasar dapat dilihat sebagai tempat berkumpul dalam arti terbatas.²⁶ Dimana Penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.

Secara umum, pasar adalah suatu proses dimana penjual dan pembeli terlibat dalam pertukaran untuk mencapai harga yang disepakai atau disetujui pada tingkat harga berdasarkan penawaran dan

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

²⁶ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2007), 6



permintaan. Pasar fisik adalah area di mana beberapa penjual jangka panjang dan jangka pendek berkumpul di ruang terbuka atau tertutup atau terbuka sebagian, atau di sebagian sisi jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.

Islam memandang pasar sebagai pengaturan optimal untuk transaksi keuangan, meskipun memiliki sejumlah kekurangan yang memadai untuk memenuhi tujuan ekonomi Islam. Pasar memiliki sejumlah kelemahan, baik secara teoritis maupun praktis, seperti mengabaikan distribusi pendapatan dan kesetaraan, menyelaraskan prioritas masyarakat dan individu antara kebutuhan yang beragam, kegagalan pasar, persaingan tidak sempurna, dan sebagainya.

Islam sangat menghargai perniagaan yang halal dan baik. Sebagai Firman Allah, QS. An-Nisa4:29. Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

b. Pengertian Pasar Desa

Di pasar desa, penjual dan pembeli bertemu untuk menawar harga barang atau jasa. Kegiatan atau prosedur transaksi masih

dilakukan dengan cara demikian. Menurut buku Rahmad Widiyanto Budaya Indonesia (2009), pasar tradisional adalah mereka yang tumbuh dalam komunitas dengan penjual lokal.²⁷

Barang-barang utama yang ditawarkan di pasar desa adalah barang-barang yang dibutuhkan untuk hidup sehari-hari, seperti bahan makanan. Harga barang yang dijual di pasar desa seringkali rendah dan sangat murah karena operasi jual beli di pasar ini termasuk negosiasi harga komoditas antara pembeli dan penjual.

Pasar seperti ini biasanya dapat ditemukan di kawasan pemukiman untuk memudahkan pembeli menjangkau pasar. Pasar desa biasanya ada secara sementara atau permanen dengan tingkat pelayanan yang terbatas. Sistem yang terdapat di pasar ini dalam proses transaksinya adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke standnya, dan tawar menawar untuk menentukan kesepakatan harga dengan jumlah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi

Pasar sering di artikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, dalam kehidupan ekonomi, pasar memiliki peranan yang sangat vital.

Mengutip dari Kementrian, Pendidikan dan Kebudayaan (*Kemdikbud*), peran pasar dalam perekonomian bisa dibagi menjadi empat, yaitu²⁸:

²⁷ Rahmad Widiyanto, *Indonesia Culture*, (Publisher: Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 25



1) Peran pasar bagi produsen

Pasar memainkan peran penting dalam distribusi komoditas yang dibuat oleh produsen. Ini juga menetapkan harga, seperti harga keseimbangan pasar. Selain itu, pasar berfungsi sebagai wahana bagi produsen untuk mempresentasikan komoditasnya, cara bagi mereka untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan pasar sasaran, serta alat bagi mereka untuk mengontrol berbagai aspek produksi, termasuk jumlah pasokan dan barang yang diproduksi.

2) Peran pasar bagi distributor

Karena keberadaan pasar dapat mempercepat proses pendistribusian produk atau jasa, pasar juga penting bagi distributor karena mengajarkan mereka cara melakukannya dengan lebih efektif.

3) Peran pasar bagi konsumen

Pasar sangat penting bagi pelanggan. Karena pelanggan dapat memuaskan permintaan mereka melalui pasar, pasar juga membantu konsumen dalam membandingkan harga, kualitas, dan komoditas yang diperlukan.

4) Peran pasar bagi pemerintah

Pasar adalah mesin yang menggerakkan perekonomian suatu negara, dan pasar hadir untuk melindungi konsumen dan

²⁸ Vanya Karunia, "Peran Pasar bagi Perekonomian Indonesia," Kompas.com, April 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/22/133003169/peran-pasar-bagi-perekonomian-indonesia>

produsen, terutama dalam hal penetapan peraturan Harga Eceran Tertinggi (HET).

Selain membantu pemerintah dalam melindungi produsen dengan membantu menetapkan harga minimum, pasar juga memberikan jalan bagi pemerintah untuk mengontrol arus produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prof. Simon Kuznets menegaskan bahwa ada sejumlah indikasi yang menunjukkan ekonomi lokal membaik, antara lain tingkat di mana orang memproduksi lebih banyak barang dan jasa, perluasan struktur masyarakat, dan pergerakan modal dan barang.²⁹

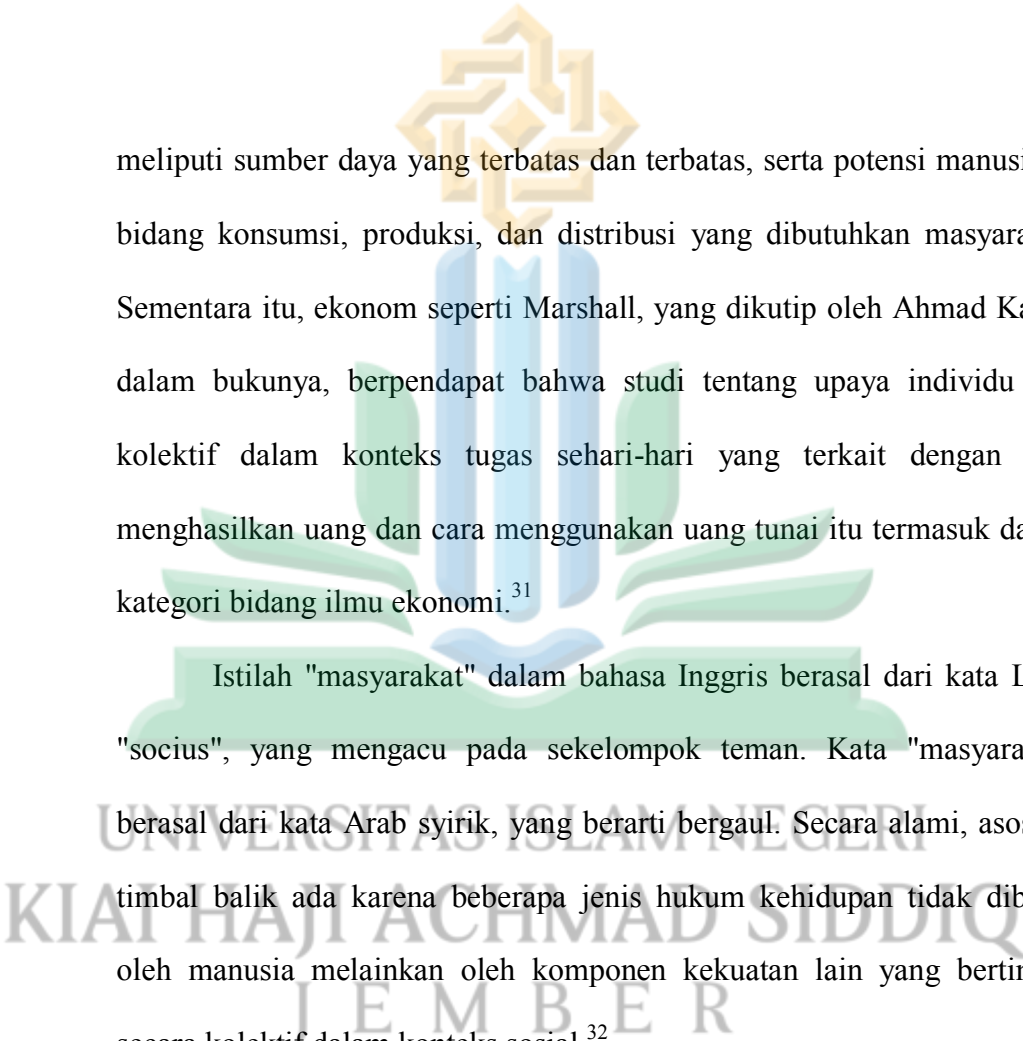
2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah disiplin yang tidak dapat dibatasi oleh jalan ilmiah tertentu, tetapi dapat menangani kebijakan manusia dalam mencapai perjalanan sosialnya. Akibatnya, ada banyak sudut pandang yang berbeda tentang masalah ekonomi, seperti yang diartikulasikan oleh para ahli seperti Adam Smith, yang memiliki pandangan bebas, Thomas Robert Maltus dengan keprihatinannya tentang bagaimana pertumbuhan populasi dapat mempengaruhi perekonomian, dan Karl Max dengan keunikannya. teori kapitalisme.³⁰

Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “ekonomi” adalah usaha manusia dalam menghadapi pergeseran sistem ekonomi yang

²⁹ Vanya Karunia, “Peran Pasar bagi Perekonomian Indonesia,” Kompas.com, April 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/22/133003169/peran-pasar-bagi-perekonomian-indonesia>

³⁰ Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam*, (Mutiara, Jakarta, 1982), 75.



meliputi sumber daya yang terbatas dan terbatas, serta potensi manusia di bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan masyarakat. Sementara itu, ekonom seperti Marshall, yang dikutip oleh Ahmad Karim dalam bukunya, berpendapat bahwa studi tentang upaya individu dan kolektif dalam konteks tugas sehari-hari yang terkait dengan cara menghasilkan uang dan cara menggunakan uang tunai itu termasuk dalam kategori bidang ilmu ekonomi.³¹

Istilah "masyarakat" dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin "socius", yang mengacu pada sekelompok teman. Kata "masyarakat" berasal dari kata Arab syirik, yang berarti bergaul. Secara alami, asosiasi timbal balik ada karena beberapa jenis hukum kehidupan tidak dibawa oleh manusia melainkan oleh komponen kekuatan lain yang bertindak secara kolektif dalam konteks sosial.³²

Selanjutnya menurut sosiolog seperti Mac Iver, J.L. Gillin, dan J.P. Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman, adanya pergaulan dan interaksi timbal balik karena adanya nilai, norma, cara, dan prosedur yang diperlukan oleh semua orang, menjadikan masyarakat sebagai suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan seperangkat adat tertentu.³³

Dapat dikatakan bahwa perekonomian suatu masyarakat merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat apabila masyarakat tersebut

³¹Ahmad Karim, *sistem, prinsip, dan tujuan ekonomi islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 1999), 10.

³²M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63.

³³M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar*

telah hidup bersama dalam waktu yang lama di suatu desa atau lokasi lain, memiliki budaya yang sama, dan memiliki akses terhadap kebutuhan hidup yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi atau distribusi dari apa yang dibutuhkan manusia.

3. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi berasal dari kata Yunani Oikos, yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan Nomos, yang berarti hukum atau peraturan. Sementara itu, frasa tersebut mengacu pada tata rumah

tangga atau peraturan rumah tangga. Ekonomi adalah salah satu bidang

studi yang paling signifikan dalam keberadaan manusia karena diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Perekonomian suatu negara juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangannya dan menentukan apakah keadaan membaik atau memburuk.

Studi tentang bagaimana orang menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menyediakan produk dan layanan yang diperlukan dikenal sebagai ilmu ekonomi.³⁴

Ekonomi Islam digambarkan oleh beberapa ahli sebagai disiplin ilmu yang menyelidiki perilaku manusia dalam upaya memenuhi persyaratan tertentu dengan tetap berpegang pada syariah. Menurut Muhammad Abdul Manan, syariah mengkaji perilaku umat “Islamic

³⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) 14

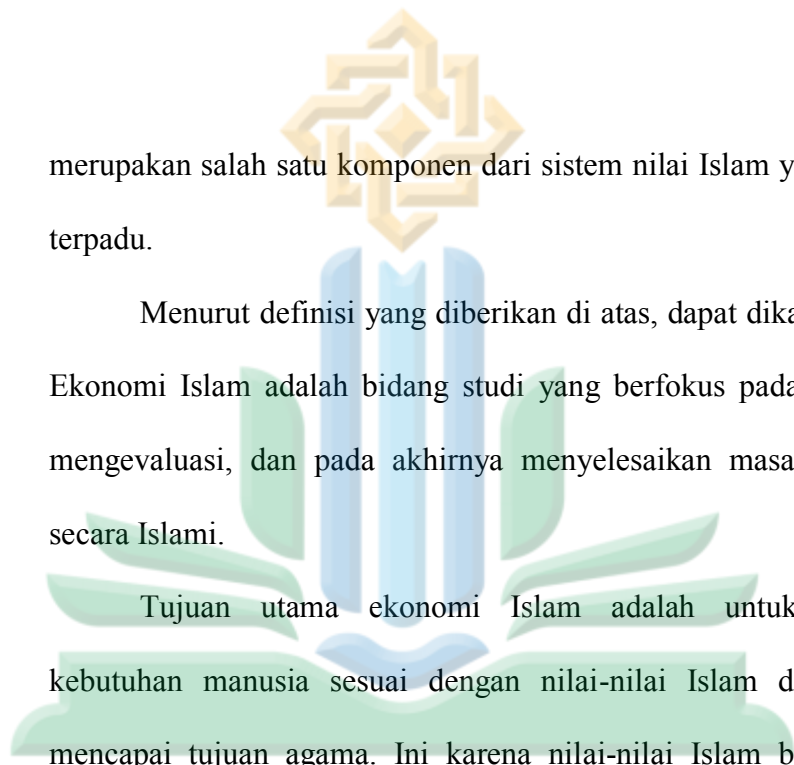
Economics Is A Social Science Which Studies The Economics Problems Of A People Imbued With The Values Of Islam” Oleh karena itu Manan mengklaim bahwa ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang menyelidiki masalah ekonomi dalam masyarakat dan dimotivasi oleh prinsip-prinsip Islam.³⁵

Beberapa orang mengklaim bahwa ekonomi Islam adalah campuran dari aliran kapitalis dan sosialis, kehilangan kualitas unik yang dimilikinya. Pada kenyataannya, ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang sekaligus mencerminkan sifat dan karakteristiknya.

Ekonomi Islam adalah sistem yang dengan sifatnya sendiri dapat mencapai keadilan ekonomi bagi semua orang. Ekonomi Islam dapat menunjukkan identitasnya dengan segala kelebihannya dalam setiap sistem yang dimilikinya dengan tetap mempertahankan ciri khasnya sendiri.

Ekonomi Islam adalah bidang studi yang terus-menerus memperhatikan tanda-tanda metodologi ilmiah, yang memungkinkan akomodasi berbagai aspek dan variabel dalam analisis ekonomi. Dalam kerangka metodologi keilmuan, ekonomi Islam tidak berbeda dengan ekonomi pada umumnya, tetapi berbeda dengan sistem ekonomi Islam yang merupakan komponen kehidupan umat Islam. Untuk menerapkan ajaran Islam dalam kegiatan ekonomi, seorang muslim harus menggunakan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam

³⁵ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2006) 16



merupakan salah satu komponen dari sistem nilai Islam yang utuh dan terpadu.

Menurut definisi yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa Ekonomi Islam adalah bidang studi yang berfokus pada memahami, mengevaluasi, dan pada akhirnya menyelesaikan masalah ekonomi secara Islami.

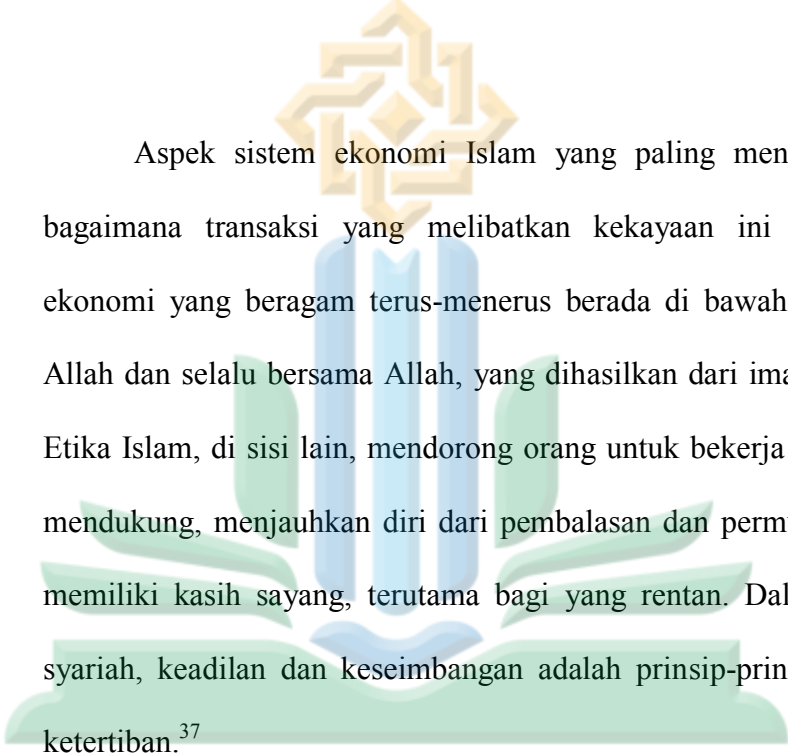
Tujuan utama ekonomi Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam rangka mencapai tujuan agama. Ini karena nilai-nilai Islam berlaku untuk

semua kehidupan di muka bumi, bukan hanya umat Islam. Ekonomi Islam, yang melampaui bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik bangsa, adalah manfaat bagi seluruh dunia.

b. Pandangan Islam Terhadap Ekonomi

Di antara ilmu-ilmu sosial, ilmu ekonomi adalah ilmu yang paling bergantung pada nilai dan paling menentukan. Model dan teori ekonomi harus dibangun di atas sistem nilai tertentu yang mempertimbangkan sifat manusia.³⁶ Islam memiliki sistem pengaturan kegiatan ekonomi tersendiri yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah yang dikenal dengan “ekonomi syariah” atau “ekonomi Islam”. Fondasi sistem ekonomi Islam ini didasarkan pada iman, etika dan kemanusiaan.

³⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm.1.



Aspek sistem ekonomi Islam yang paling menonjol adalah bagaimana transaksi yang melibatkan kekayaan ini dan operasi ekonomi yang beragam terus-menerus berada di bawah pengawasan Allah dan selalu bersama Allah, yang dihasilkan dari iman seseorang. Etika Islam, di sisi lain, mendorong orang untuk bekerja sama, saling mendukung, menjauhkan diri dari pembalasan dan permusuhan, serta memiliki kasih sayang, terutama bagi yang rentan. Dalam ekonomi syariah, keadilan dan keseimbangan adalah prinsip-prinsip penuntun ketertiban.³⁷

Islam berpendapat bahwa Allah telah memberikan khafilah, atau manusia, tanggung jawab untuk menggunakan planet ini dan segala sesuatu di dalamnya seefisien mungkin untuk kepentingan umat manusia. Allah memberikan petunjuk kepada para nabi-Nya tentang cara mencapai tujuan mulia ini.

Pedoman ini memuat semua yang dibutuhkan manusia dalam hal akidah, etika, dan syariah. Dua aspek pertama dari moralitas dan agama tidak pernah berubah. Terlepas dari perbedaan waktu dan lokasi, tidak ada yang merasakan perubahan apa pun. Syariah, sebaliknya, selalu berubah sesuai dengan tuntutan dan tingkat peradaban masyarakat, yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat setiap orang.

³⁷ Abdul Ghofur, *Eonomi Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 31.

Islam, secara teori, adalah agama yang mencakup semua aspek kehidupan dan tidak hanya mementingkan urusan seremonial. Termasuk kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi dan sektor perbankan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian.

c. Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam

1) Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Ash-shidiqi, ada ilmu ekonomi Islam. Ekonomi Islam merupakan reaksi terhadap permasalahan ekonomi pada masa itu. Al-Qur'an, sunnah, akal (ijtihad), dan pengalaman mendukung upaya mereka.³⁸

2) Mekanisme Pasar Dalam Islam

Perspektif sosiologis adalah metode yang digunakan sosiolog untuk memahami realitas sosial, termasuk kerumitan kegiatan ekonomi.³⁹ mekanisme dalam Islam meliputi aspek teologis sampai sosiologis. Oleh karena itu, mekanisme pasar dalam islam adalah sebagai berikut:

- a) Pembentukan harga sangat di pengaruhi penawaran dan permintaan pasar.
- b) Transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah transaksi yang di landasi oleh faktor suka sama suka.
- c) Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi dari pihak manapun.

³⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta, Prenadamedia. 2008) , 2

³⁹ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pasar Cetakan ke-5* (Jakarta, Prenadamedia Grup, 2016), 43

d) Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan.

e) Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan terlebih untuk berbuat dzalim

f) Tidak boleh ada Riba dan Gharar (tambahan atau ketidakpastian).

g) Permintaan Islam mencakup hal berikut

1) Permintaan hanya untuk barang-barang halal thoyyiban

2) Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran

3) Permintaan untuk masyarakat miskin meningkat karena kewajiban zakat, anjuran infaq dan sedekah.

h) Penawaran Islam mencakup hal berikut:

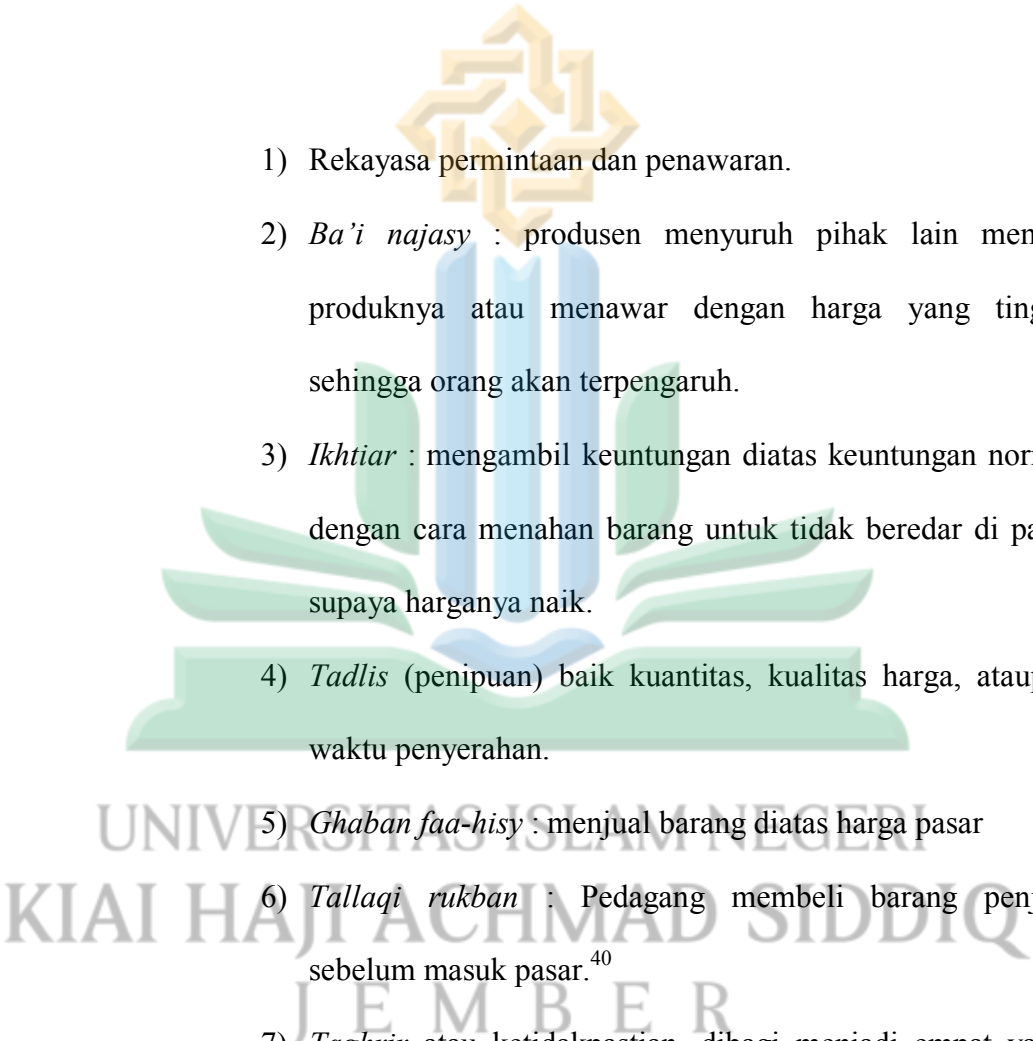
1) Hanya barang halal dan baik yang di produksi.

2) Produksi di prioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

3) Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan *cost-benefit* di dunia tapi juga di akhirat.

4) Perlindungan terhadap manusia, sumberdaya alam, dan lingkungan

i) Dalam Islam, ketidaksempurnaan di atas diakui dan di tambahkan dengan beberapa faktor lain penyebab distorsi pasar diantaranya:

- 
- 1) Rekayasa permintaan dan penawaran.
 - 2) *Ba'i najasy* : produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga yang tinggi, sehingga orang akan terpengaruh.
 - 3) *Ikhtiar* : mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar di pasar supaya harganya naik.
 - 4) *Tadlis* (penipuan) baik kuantitas, kualitas harga, ataupun waktu penyerahan.
 - 5) *Ghaban faa-hisy* : menjual barang diatas harga pasar
 - 6) *Tallaqi rukban* : Pedagang membeli barang penjual sebelum masuk pasar.⁴⁰
 - 7) *Taghrir* atau ketidakpastian, dibagi menjadi empat yakni *taghrir* kualitas, *taghrir* kuantitas, *taghrir* harga, *taghrir* waktu penyerahan.⁴¹

d. Perdagangan Dalam Islam

Etimologi perdagangan secara sederhana diterjemahkan menjadi "pembelian dan penjualan", yang berarti pertukaran. Tijarah, kata Arab untuk perdagangan atau perdagangan, menunjukkan penjualan, penggantian, dan pertukaran (satu barang dengan barang lainnya). Tijarah ini sering disebut dengan "jual beli" atau "al-bai wa

⁴⁰ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung, Pustaka Setia 2013), 203-205

⁴¹ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*

asy-Syira” oleh para ulama. Definisi perdagangan yang berbeda ditawarkan oleh para ulama fikih, termasuk:

- 1) Imam Nawawi mendefinisikan perdagangan sebagai “Pertukaran harta dengan harta untuk tujuan kepemilikan” dalam keterangannya.
- 2) Ibn Qodamah menyampaikan definisinya sebagai berikut: “Mempertukarkan harta dengan harta untuk tujuan pemilikan dan menyerahkan milik”
- 3) Menurut pengertian yang dikemukakan oleh Sayyid Sabiq, perdagangan atau jual beli adalah pertukaran harta atas dasar saling rela, atau memindahkan hak milik dengan ganti yang dapat di benarkan. Apabila *Uqud* pertukaran (ikatan dan persetujuan) dalam perdagangan atau jual beli telah berlangsung, dengan terpenuhinya rukun dan syarat, maka konsekuensinya penjual akan memindahkan barang kepada pembeli.⁴²

a) Ketentuan Islam Dalam Perdagangan

Nabi menempatkan nilai lebih pada perdagangan. Yang artinya, menurut beliau, “90% rezeki Allah adalah perdagangan”. Namun, ada banyak faktor yang harus diperhatikan dalam perdagangan ini, terutama yang terkait dengan prinsip moral atau etika yang harus menjadi landasan

⁴² Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 107

semua transaksi. Ketika seseorang berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain, nilai harus menjadi landasan.

Kejujuran adalah kualitas yang sangat penting dalam bisnis. Nabi mendesak pedagang untuk berperilaku jujur. Sebagaimana sabda Nabi: “Hapuslah keberkahan dalam jual beli jika baik penjual maupun pembeli menyembunyikan sesuatu dan berdusta. Penjual dan pembeli tetap khiyar selama belum berpisah”⁴³.

b) Prinsip Dasar Perdagangan Dalam Islam

Ada beberapa prinsip dasar yang dianjurkan Islam dalam mendukung aktivitas perdagangan:

1) Kejujuran (*honesty*)

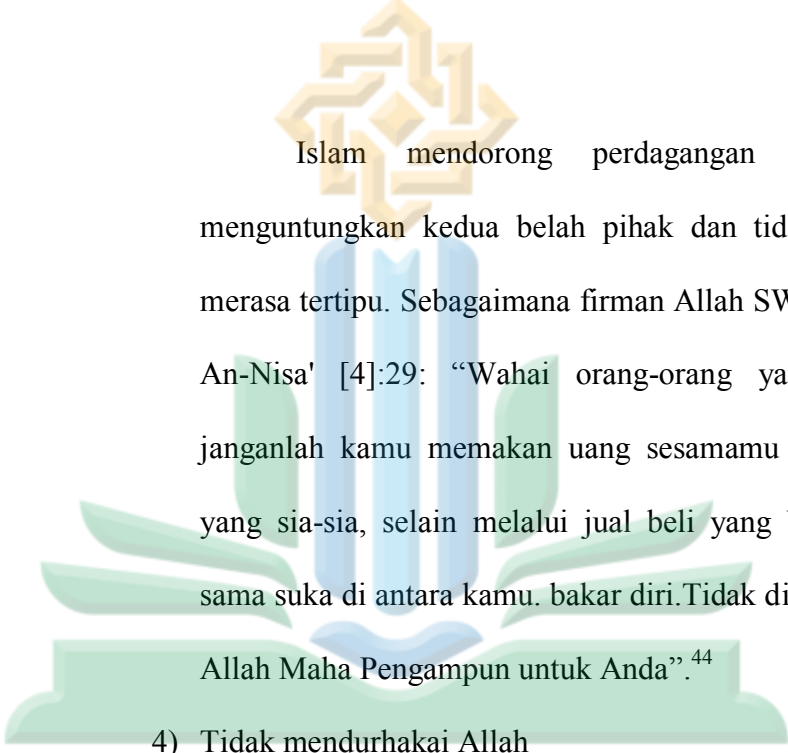
Seorang trader bertindak jujur saat melakukan aktivitas tradingnya. Dia tidak mampu berbohong, menipu, atau mengkhianati.

2) Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan antara pedagang, terutama antara pembeli dan penjual, sangat penting. Karena akan sangat sulit untuk mencapai perjanjian komersial dengan mereka tanpa kepercayaan kedua belah pihak..

3) Prinsip saling *ridha* (rela) antara pihak yang terkait (penjual dan pembeli)

⁴³ Abdul Sami Al-Mishri, *Pilar-pilar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 90.



Islam mendorong perdagangan selama itu menguntungkan kedua belah pihak dan tidak ada yang merasa tertipu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS An-Nisa' [4]:29: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan uang sesamamu dengan cara yang sia-sia, selain melalui jual beli yang berlaku suka sama suka di antara kamu. bakar diri. Tidak diragukan lagi, Allah Maha Pengampun untuk Anda”.⁴⁴

4) Tidak mendurhakai Allah

Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak boleh, bagaimanapun, meninggalkan tugas mereka kepada Allah dalam pekerjaan mereka.

5) Prinsip Keadilan

Pentingnya mengikuti ide keadilan, khususnya dalam situasi ekonomi, ditekankan dalam beberapa tafsir Al-Qur'an. Dengan melestarikan konsep keadilan, maka akan berdampak pada lingkungan.⁴⁵

⁴⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan tafsir, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi), 478.

⁴⁵ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 111



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif digunakan untuk proyek ini. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada aliran pemikiran postpositivis. Ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kondisi objek alami (berlawanan dengan eksperimen), dan menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk pengumpulan data. bersifat induktif atau kualitatif, dan makna diprioritaskan daripada generalisasi dalam temuan-temuan penelitian kualitatif.⁴⁶

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pasar desa memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian warga Desa Wringin, maka peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan, yang mengandung arti bahwa penelitian dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Akibatnya, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan dan menilai data lapangan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Pasar Desa Wringin dan Kantor Pemerintah Desa Wringin menjadi lokasi penelitian. Pasar Wringin adalah salah satu titik masuk utama ke lingkungan tersebut, itulah mengapa tempat ini dipilih. Kantor Desa Wringin

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015),9

menjadi salah satu pilihan lokasi studi karena di dalamnya terdapat prasarana administrasi desa.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan strategi sampling positif dalam penelitian ini, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan data dengan pertimbangan tertentu, untuk memilih individu penelitian sebagai sumber informasi. Orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang topik yang sedang dipelajari, sebagai salah satu contoh pertimbangan. Sebagai Kepala Pasar Wringin dan pihak terkait lainnya dalam penelitian, Pak Rafi'i merupakan informan utama (Key Informan) yang dianggap paling mengetahui segala operasional di lembaga tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini menjadi salah satu tahapan yang paling utama untuk mengumpulkan data dari informan menggunakan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti.

1. Observasi

Pendekatan observasi pada hakekatnya terdiri dari serangkaian tindakan untuk melihat dan mengamati perubahan-perubahan dalam suatu fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, setelah itu dapat dilakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap evaluasi tersebut. Momen proyek tertentu diamati untuk membantu panelis membedakan antara apa yang perlu dan apa yang tidak perlu.⁴⁷

⁴⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 52.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian adalah wawancara. Wawancara (interview) adalah kontak berbasis komunikasi langsung antara sumber informasi atau yang diwawancarai (interviewee) dan pewawancara (interviewer).

Aparat desa, pedagang, dan pelanggan berperan sebagai informan dan nara sumber bagi peneliti. Tujuan utama wawancara adalah untuk menyampaikan apa arti fenomena tersebut kepada berbagai orang yang pernah mengalaminya.

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin?
- b. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wringin menurut perspektif Ekonomi Islam?

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, ada juga tahap dokumentasi dimana informasi dapat dikumpulkan dari fakta-fakta yang terekam dalam dokumen seperti surat, buku harian, gambar, risalah rapat, jurnal kegiatan, dan lain-lain. Pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pelestarian data yang sudah ada. Salah satu strategi untuk melacak data lama adalah yang digunakan pada langkah ini.

Dokumentasi yang sangat membantu peneliti kualitatif mengenai seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam keadaan sosial⁴⁸.

E. Teknik Analisis Data

Dalam studi kualitatif, analisis mengambil bentuk penjelasan deskriptif tentang karakteristik fenomena, diikuti dengan interpretasi signifikansi dari signifikansi yang mendasari fenomena tersebut. Prosedur berikut digunakan untuk melakukan proses analisis penelitian berdasarkan data ini, dimulai dengan membaca, mengevaluasi, dan menganalisis data. Pengumpulan data, merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi serta menentukan strategi pengumpulan data yang dirasa tepat dan untuk menentukan fokus dan pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

1. Reduksi Data, Dalam tahapan ini merupakan suatu proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang dan mengarahkan yang tidak diperlukan sehingga memperoleh data yang dapat diverifikasi
2. Penyajian Data, Penyajian Data merupakan proses pengelompokan data yang sudah selesai di reduksi
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi), Merupakan tahapan terakhir dalam analisis data yang merupakan analisis yang difokuskan pada penafsiran data yang disajikan⁴⁹.

⁴⁸ Yusuf., *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian gabungan*, (PT. Interpretama Mandiri, 2004).

F. Teknik Keabsahan Data

Sangat penting untuk memverifikasi keakuratan data agar dapat diandalkan dan didukung oleh sains. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk memverifikasi keakuratan data.⁵⁰

Proses pengumpulan data melalui triangulasi melibatkan penggunaan sumber tambahan dari luar data untuk tujuan pengecekan ulang atau membandingkan data dengan sumber tambahan. Triangulasi sumber akan digunakan untuk memverifikasi data yang digunakan dalam investigasi ini.

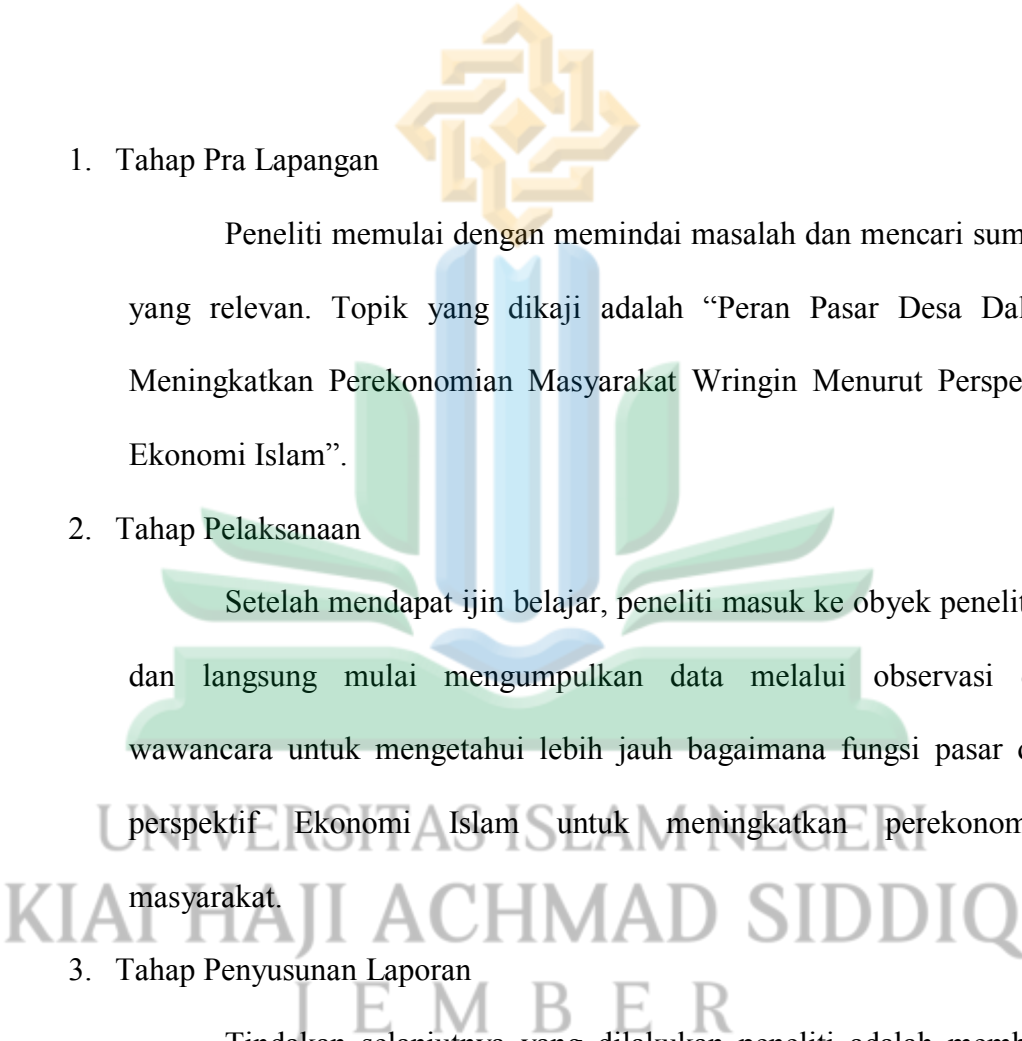
Triangulasi sumber, metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan melalui berbagai metode dan teknologi penelitian kualitatif. Peneliti mengecek ulang temuan mereka dengan mengajukan pertanyaan yang identik kepada informan tambahan setelah menerima data dari salah satu komponen informasi. Ini akan memudahkan peneliti untuk membandingkan dan memeriksa keaslian data yang awalnya mereka kumpulkan dari kueri yang sama.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada tiga tahapan yang di tempuh peneliti yaitu:

⁴⁹ AT, Andi Mappiere, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Jengala Pustaka Utama,2009)

⁵⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindoPersada,2012),103.



1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti memulai dengan memindai masalah dan mencari sumber yang relevan. Topik yang dikaji adalah “Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Wringin Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin belajar, peneliti masuk ke obyek penelitian dan langsung mulai mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui lebih jauh bagaimana fungsi pasar dari perspektif Ekonomi Islam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat laporan penelitian setelah data terkumpul dan diteliti. Laporan penelitian selanjutnya diberikan kepada dosen pembimbing untuk ditinjau, diperbaiki, dan direvisi jika diperlukan.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Pasar Desa Wringin

Bondowoso merupakan Kabupaten yang memiliki 23 kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Wringin. Kecamatan Wringin memiliki luas wilayah sebesar 627,568 Ha serta terdiri dari 13 Desa. Selain itu Desa Wringin memiliki letak yang strategis dilintasi jalan Provinsi. Sebagai desa yang terluas di Kecamatan Wringin, populasi Desa Wringin kurang lebih sekitar 7.444 angka penduduk.

Penduduk merupakan faktor utama dan terpenting dalam membangun suatu wilayah. Oleh sebab itu, dalam memproses pembangunan suatu bangsa, penduduk menjadi modal utama bagi pengembangan suatu bangsa. Oleh karena itu, penduduk dinilai hal pokok untuk mengetahui dan menetapkan langkah pembangunan.

Desa Wringin mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya hal ini diketahui dari angka penduduk Desa Wringin yang terus meningkat. Dari hal tersebut dapat dilihat dari data kependudukan Desa Wringin kurang lebih sebanyak 7.444 jiwa dari 6.987 jiwa penduduk.⁵¹

⁵¹ Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Gambar 4.1
Profil Pasar Wringin



Sumber: diolah Penulis

Pasar Wringin berdiri sejak tahun 1970an tidak terdapat sejarah yang bisa memastikan tahun berdirinya pasar desa Wringin. Pasar Wringin adalah pasar tradisional yang sangat berpotensi, karena letaknya yang sangat strategis yaitu di tengah dua Desa yaitu Desa Wringin dan Desa Jatitamban. Pasar Wringin telah banyak berubah dilihat dari segi bangunan, pasar Wringin mempunyai beberapa ruko atau kios untuk ditempatkan untuk berjualan, dahulu para pedagang menggunakan tikar untuk menjual barang dagangannya.

Pasar Wringin adalah pasar yang mempunyai jumlah pedagang terbanyak dibandingkan dengan pasar tradisional yang lain. Dan kegiatan operasinya pasar Wringin beroperasi setiap hari, dimulai pukul 05.00 sampai pada pukul 15.00 WIB.

Pasar Wringin menjadi salah satu usaha dalam memfasilitasi dan memperbaiki perekonomian masyarakat. Pedagang dapat menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian,

sendal, sabun, elektronik, kue-kue, barang perabotan dan barang-barang lainnya.⁵²

2. Lokasi dan Tata Letak Pasar Desa Wringin

Lokasi pasar Desa Wringin terletak di Jalan Raya Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Lokasi pasar wringin cukup strategis karena sangat dekat dengan pemukiman penduduk. Lokasi pasar Wringin berada di jalan pantura sehingga memberikan keuntungan dari segi pemasaran karena lokasi yang mudah diakses.⁵³

3. Visi dan Misi Pasar Desa Wringin

Visi

Membangun Perekonomian, Kesejahteraan Dan Akhlak Mulia Untuk Menciptakan Desa Yang Berkembang Dan Sejahtera.

Misi

- a. Menciptakan Pemerintah Desa Yang Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme
- b. Memanfaatkan Potensi Dana Untuk Perekonomian Masyarakat
- c. Meningkatkan Kualitas Serta Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mendapatkan Kehidupan Yang Lebih Unggul Dan Berpendidikan

⁵² Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 14 Maret 2023

⁵³ Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 14 Maret 2023

4. Struktur Organisasi Pasar Desa Wringin

Tanpa adanya struktur organisasi yang kuat, akan sulit dalam memperoleh tujuan utama yang digariskan oleh pimpinan suatu organisasi. Struktur organisasi memiliki fungsi sebagai wadah sebagai kerangka kerja agar orang mendapatkan tempat dan fungsinya untuk bekerja dan melakukan kerjanya.

Struktur organisasi merupakan suatu alat untuk menggapai suatu keinginan. Penyusunan struktur organisasi sangat penting karena untuk mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu, struktur organisasi yang baik sangat diperlukan.⁵⁴ Adapun struktur organisasi pasar Desa Wringin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Pasar Desa Wringin

No.	Pemegang Jabatan	Jabatan
1	Rafi'i	Kepala Pasar Wringin
2	Paeng	Juru Tarik Pasar Wringin
3	Fausi	Keamanan Pasar Wringin
4	Sail	Kebersihan Pasar Wringin

Sumber: Data diolah Pasar Desa Wringin

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Penduduk Desa Wringin

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	287
2.	PNS	74
3.	Buruh	821
4.	Swasta	8
5.	Pedagang	1.474
6.	Wirausaha	37
7.	Pensiunan	22
8.	Tukang Bangunan	52
9.	Peternak	737
10.	Dan lain-lain	991

Sumber: Data diolah Pemerintahan Desa Wringin

⁵⁴ Rafi'i, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

5. Profil Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini meliputi para pedagang, pembeli dan pengelola di pasar Wringin yang biasa disebut kepala pasar Wringin Bondowoso.

Tabel 4.3
Daftar Profil Informan Penelitian Pada Pasar Desa Wringin

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Tanggal Wawancara	Keterangan
1.	Moh. Sofyan	Laki-laki	14 Maret 2023	Kepala Desa Wringin
2.	Rafi'i	Laki-laki	15 Maret 2023	Kepala Pasar Wringin
3.	Sofia	Perempuan	15 Maret 2023	Pedagang Sembako
4.	Yanto	Laki-laki	15 Maret 2023	Pedagang Pakaian
5.	Sri	Perempuan	15 Maret 2023	Pedagang Sayur
6.	Romlah	Perempuan	15 Maret 2023	Konsumen Pasar Wringin
7.	Diana	Perempuan	15 Maret 2023	Konsumen Pasar Wringin
8.	Abdul	Laki-laki	15 Maret 2023	Petani

Sumber: diolah Penulis

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wringin

Produk yang ditawarkan di pasar Wringin cukup bervariasi. Hal ini mendorong permintaan barang yang semakin tinggi. Awal mulanya pasar Wringin ini memiliki produk hanya sayuran, ikan dan makanan tradisional. Pedagang menggelar barang dagangannya menggunakan tikar. Namun semakin hari disadari pasar Wringin mampu menyediakan kebutuhan masyarakat lebih bervariasi seperti sayuran, buah-buahan, ikan, perabotan rumah tangga, bahan-bahan dapur, sembako dan pakaian. Pernyataan tersebut dipaparkan oleh Ibu Sri sebagai pedagang sayuran saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023 beliau menyatakan:

Awal mulanya pasar Wringin ini hanya beberapa pedagang yang berjualan disini, produk yang diperjual belikan juga tidak lengkap, hanya ada pedagang sayuran, ikan dan makanan tradisional. Para pedagang menjual barang dagangannya juga dengan alat seadanya karena fasilitas yang ada di pasar Wringin ini belum memadai. Namun seiring berjalannya waktu pasar Wringin dibangun dan diberikan kios-kios untuk para pedagang. Letak yang diatur oleh kepala pasar membuat pedagang berjualan dengan tertib.⁵⁵

Pernyataan di atas juga dipaparkan oleh Bapak Abdul sebagai petani di Desa Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Peran pasar Wringin sangat membantu dalam sektor perekonomian di keluarga saya, dengan adanya pasar Wringin hasil dari perkebunan saya seperti pisang dan singkong bisa dijual di pasar, namun selain buah-buahan saya juga menjual daun jati biasanya daun jati ini banyak digunakan untuk membungkus ikan karena daunnya yang tebal. Biasanya setelah sholat shubuh saya berangkat ke pasar untuk membuka *stand* jualan saya, selain itu dengan adanya pasar Wringin ini dagangan saya banyak dikenal orang, bahkan beberapa orang ke pasar untuk memesan buah pisang saya untuk digunakan acara-acara dan singkong digunakan untuk membuat tape.⁵⁶

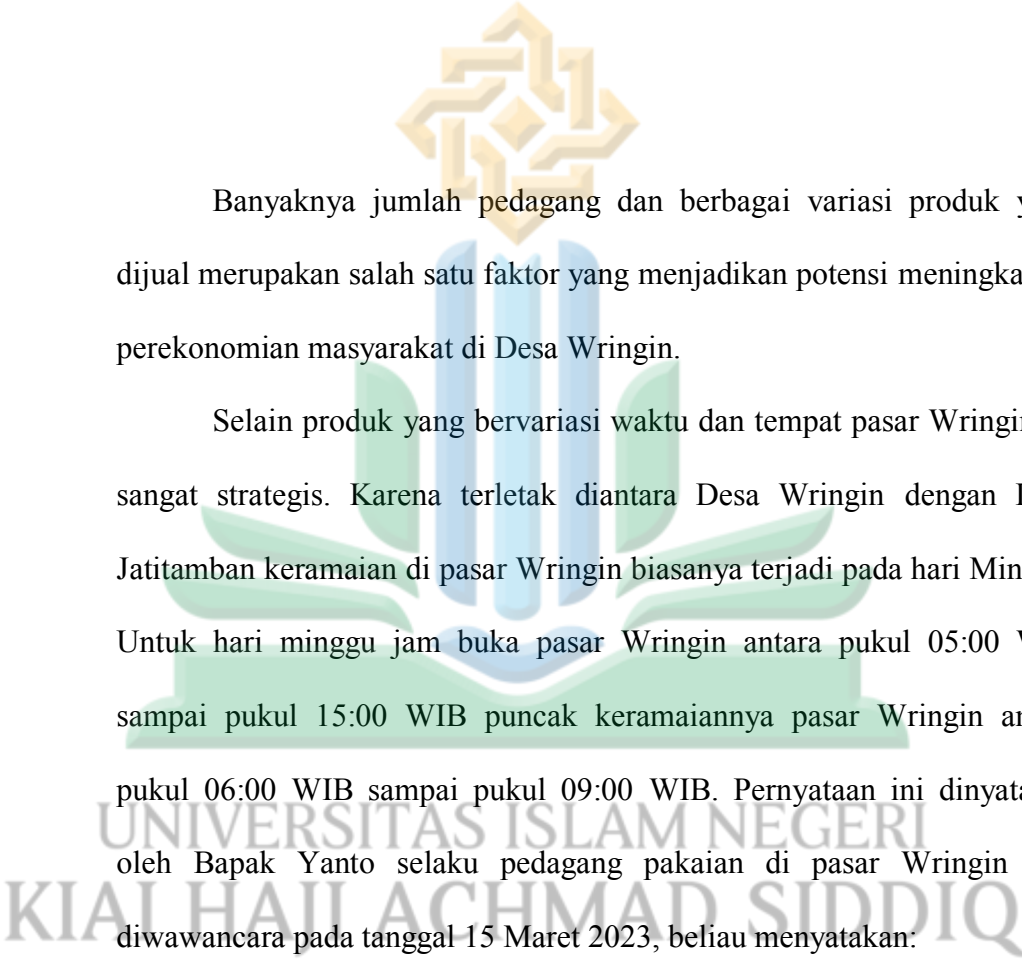
Pernyataan tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Pasar ringin ini sangat membantu perekonomian keluarga saya. Sebelumnya saya hanyalah seorang petani. Penghasilan saya juga tidak menentu akhirnya saya membuka kios dibantu istri saya di pasar Wringin sebagai penjual pakaian seperti daster, baju, celana dan kerudung hal ini membuat perekonomian keluarga saya menjadi lebih baik.⁵⁷

⁵⁵ Sri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁵⁶ Abdul, Diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁵⁷ Yanto, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023



Banyaknya jumlah pedagang dan berbagai variasi produk yang dijual merupakan salah satu faktor yang menjadikan potensi meningkatnya perekonomian masyarakat di Desa Wringin.

Selain produk yang bervariasi waktu dan tempat pasar Wringin ini sangat strategis. Karena terletak diantara Desa Wringin dengan Desa Jatitamban keramaian di pasar Wringin biasanya terjadi pada hari Minggu. Untuk hari minggu jam buka pasar Wringin antara pukul 05:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB puncak keramaiannya pasar Wringin antara pukul 06:00 WIB sampai pukul 09:00 WIB. Pernyataan ini dinyatakan oleh Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Setelah sholat shubuh banyak pedagang yang sudah membuka kiosnya dan siap berjualan, biasanya memang ramai diakhir pekan dan hari minggu karena banyak ibu-ibu yang libur bekerja dan libur sekolah.⁵⁸

Pernyataan yang dipaparkan Bapak Yanto juga dipaparkan oleh Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat di wawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Saat hari Minggu biasanya kios saya ramai didatangi oleh pelanggan dari luar Desa Wringin, dari wilayah desa sebelah seperti Desa Jatitamban, Desa Canting, Desa Banyuputih, dan Desa Banyuwulu biasanya pelanggan saya akan kulakan pada hari minggu karena pelanggan bisa membeli kebutuhan rumah tangga yang lainnya.⁵⁹

⁵⁸ Yanto, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁵⁹ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Pernyataan tersebut disetujui oleh Ibu Romlah selaku konsumen pasar Wringin saat di wawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Paling sering saya datang ke pasar Wringin hari Minggu karena bertepatan dengan saya libur kerja dan anak-anak libur sekolah. Biasanya saya ajak mereka ke pasar untuk membeli kebutuhan dapur, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan pokok (sembako) yang sudah habis. Dengan banyaknya pedagang yang menjual barang dagangannya yang sangat bervariasi membuat saya tidak perlu pergi ke kota hanya untuk membeli kebutuhan-kebutuhan rumah tangga.⁶⁰

Selain barang yang bervariasi, waktu dan tempat yang strategis, perlu adanya keketatan kebersihan pada pasar. Karena dengan adanya keketatan kebersihan tentunya akan memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung pasar Wringin. Pernyataan di atas disetujui oleh Ibu Sri selaku pedagang sayur di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Perlu adanya penambahan tong sampah sebagai fasilitas pasar dan adanya petugas khusus untuk mengambil sampah yang berada di area dalam pasar. Karena biasanya petugas sampah hanya mengambil sampah yang terdapat di daerah depan pasar supaya terlihat bersih tampaknya dari depan, namun di dalam pasar tidak pernah ada petugas yang mengambil sampah. Oleh sebab itu penting adanya koordinasi yang baik untuk kebersihan pasar.⁶¹

Hal tersebut disetujui oleh Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat di wawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

⁶⁰ Romlah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁶¹ Sri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Seluruh pedagang disini membayar biaya retribusi kepada pengelola pasar, tetapi kenapa fasilitas seperti tong sampah sangat kurang memadai dan petugas yang dikhususkan untuk membuang sampah tidak pernah mengambil sampah di dalam pasar hanya saja di luar pasar. Hal ini membuat kecurigaan oleh para pedagang, karena setiap bulannya biaya retribusi ini selalu ditagih oleh petugas pengelola pasar. Pedagang disini tentunya tidak merasa memiliki kewajiban atas kebersihan pasar karena kita sudah rutin membayar biaya retribusi kebersihan yang berjumlah Rp. 5000 setiap minggunya.⁶²

Ungkapan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Romlah selaku konsumen pasar wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau mengatakan:

Untuk kebersihan pasar Wringin perlu adanya koordinasi dan kesadaran setiap pedagang. Jika saya lihat kebersihan di pasar Wringin ini kurang baik. Perlu adanya penambahan tong sampah pada setiap sudut atau disetiap kios pedagang.⁶³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas pasar Wringin ini berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, barang yang dijual sangat bervariasi seperti sayuran, ikan, perabotan rumah tangga, bahan-bahan dapur, sembako dan pakaian. Selain itu waktu dan tempat yang strategis membuat pasar Wringin ramai pengunjung. Namun perlunya koordinasi yang ketat tentang kebersihan di pasar Wringin agar memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung pasar Wringin.

Mengutip dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (*kemendikbud*), peran pasar dalam perekonomian bisa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

⁶² Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁶³ Romlah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

a. Peran pasar bagi produsen

Pasar adalah mekanisme penting untuk menetapkan harga, seperti harga keseimbangan pasar, dan untuk mendistribusikan barang-barang yang diproduksi oleh produsen. Selain itu, pasar berfungsi sebagai sarana bagi produsen untuk meluncurkan barang mereka dan memungkinkan mereka untuk mengenali dan mengkategorikan target pasar mereka. Pasar juga mengontrol proses manufaktur, termasuk persediaan dan kuantitas produk. Pernyataan tersebut disetujui oleh Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat diwawancara

pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Peran pasar sangat penting bagi produsen seperti saya ini, pasar menjadi tempat atau wadah bagi para pedagang untuk menjual barang dagangannya mulai dari kebutuhan pokok (sembako) seperti yang saya jual ini. Dengan adanya pasar membuat peningkatan perekonomian di kehidupan saya, karena berdagang ini merupakan mata pencaharian utama saya.⁶⁴

Pernyataan di atas telah diucapkan oleh Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Dengan adanya pasar Wringin ini saya tidak perlu lagi menjual barang dagangan saya dengan berkeliling saat ini saya sudah memiliki ruko atau kios untuk berjualan, karena sebelum pasar Wringin ini dibangun saya berjualan menggunakan mobil *pick up* dan juga saya tidak memiliki *stand* tetap. Sama halnya dengan pedangan lainnya, sebelum pembangunan pasar Wringin seperti ini pedagang sayur menjual barang

⁶⁴ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

dagangannya dengan menggelar tikar sehingga ketika hujan membuat kegelisahan produsen.⁶⁵

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Sri Selaku pedagang sayuran di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Dengan adanya pasar Wringin ini membantu perekonomian saya karena sebelum saya memiliki *stand* pekerjaan seperti ini saya menjual sayur dengan berkeliling menggunakan sepeda motor hal ini menyulitkan saya dalam berdagang karena keterbatasan dalam membawa barang, tetapi semenjak saya membuka *stand* di pasar sayuran yang saya jual semakin lengkap dan tentunya lebih menguntungkan saya selain itu dengan adanya pasar ini meningkatkan perekonomian saya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diberikan kesimpulan bahwa peran pasar sangat berpengaruh baik bagi perekonomian masyarakat Desa Wringin, dibuktikan dengan masyarakat Desa Wringin yang menjadi pedagang di pasar Wringin.

b. Peran pasar bagi konsumen

Dengan adanya pasar sangat membantu para konsumen. Di karenakan pasar mempermudah konsumen atau pelanggan dalam memenuhi permintaan mereka dan sebagai tambahan mereka dapat membandingkan biaya, kualitas, dan komoditas yang diperlukan. Pernyataan di atas disetujui oleh Ibu Romlah selaku konsumen di pasar wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

⁶⁵ Yanto, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁶⁶ Sri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Dengan adanya pasar ini membantu kebutuhan pokok saya dan keluarga. Setiap minggu saya berbelanja ke pasar Wringin bisa tiga atau empat kali. Ditambah lagi semua yang saya butuhkan ada di pasar ini dan harganya relatif terjangkau dibandingkan saya membeli barang di luar pasar. Pedagang yang menjual barang dagangannya di pasar Wringin ini bervariasi, mulai dari sayuran, ikan, perabotan rumah tangga, bahan-bahan dapur, sembako dan pakaian.⁶⁷

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Nur selaku konsumen di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau mengatakan:

Harga yang diperjual belikan di pasar Wringin ini relatif murah, jadi para konsumen pun tidak perlu untuk datang ke kota untuk sekedar membeli kebutuhan rumah tangga. Selain produk yang diperjual belikan yang lengkap dan murah pasar Wringin ini letaknya yang strategis dengan pemukiman dan desa-desa yang ada di kecamatan Wringin banyak berbelanja ke pasar ini.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diberikan kesimpulan pasar Wringin sangat bermanfaat bagi masyarakat karena masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan masyarakat juga dapat membandingkan harga, kualitas, dan barang yang dibutuhkan. Selain itu pasar Wringin memiliki letak yang strategis dengan pemukiman masyarakat dan desa-desa sekitar sehingga pasar Wringin selalu ramai dikunjungi masyarakat.

⁶⁷ Romlah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁶⁸ Diana, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

c. Peran pasar bagi pemerintah

Pasar dapat diibaratkan seperti alat untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dan pasar menjadi wadah untuk konsumen dan produsen, terutama terkait regulasi yang mewajibkan harga eceran yang lebih tinggi. Selain itu, pasar adalah alat yang dapat digunakan pemerintah untuk mengontrol aliran produk dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Pernyataan di atas disetujui oleh Bapak Sofyan selaku kepala desa Wringin saat diwawancara pada tanggal 14 Maret 2023, beliau menyatakan:

Sehubungan dengan pembangunan pasar wringin ini sangat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Banyak masyarakat desa Wringin yang menjadikan berjualan di pasar Wringin sebagai mata pencaharian utama. Tentunya ini dapat membantu pemerintahan di Desa untuk menurunkan angka pengangguran selain itu produk yang diperjual belikan di pasar Wringin tambah bervariasi.⁶⁹

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Safi'i selaku kepala pasar wringi saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Peran pasar sangat berpengaruh pada perekonomian warga Desa Wringin, terlebih mata pencaharian utama warga wringin adalah petani dan pedagang jadi tak heran jika pasar Wringin sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.⁷⁰

Pernyataan tersebut dipaparkan oleh Bapak Safi'i selaku kepala pasar Wringin yang menyatakan bahwa adanya pasar Wringin sangat

⁶⁹ Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 14 Maret 2023

⁷⁰ Safi'i, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

berpengaruh dalam perekonomian masyarakat jika ditinjau dari segi pemerintahan.

Dari pernyataan yang telah didapatkan melalui wawancara, dapat disimpulkan peran pasar sangat berpengaruh positif untuk perekonomian masyarakat, karena dengan didirikan pasar masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan, membantu pemerintahan Desa Wringin dalam mengurangi angka pengangguran, selain itu pasar mejadi tempat berkumpulnya pedagang sehingga pembeli dapat membeli barang kebutuhannya di satu tempat dan pemerintah daerah

pasar Wringin juga sangat terbantu dalam hal mengatur peredaran barang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditinjau dari segi produsen, konsumen dan pemerintahan.

2. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wringin Menurut Prespektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan bidang keilmuan yang memiliki tujuan dalam menjelaskan, mengkaji, yang nantinya membantu memperbaiki masalah ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. ekonomi Islam memiliki tujuan untuk mempromosikan perdamaian global. Hal ini disebabkan karena prinsip-prinsip Islam tidak hanya berlaku bagi kehidupan umat Islam, tetapi juga bagi semua makhluk hidup lainnya. Tujuan inti dari ekonomi Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan cita-cita Islam dalam rangka memenuhi tujuan agama. Ekonomi Islam bermanfaat bagi seluruh dunia dan melampaui

ekonomi, masyarakat, budaya, dan politik bangsa. Ini adalah prinsip-prinsip perdagangan Islam.

a. Kejujuran (*honesty*)

Memiliki sifat jujur adalah pondasi utama dalam berdagang. Pedagang wajib memiliki sifat jujur dalam melakukan aktivitas jual beli. Dia tidak boleh tidak boleh menipu, berbohong, dan tidak boleh berkhianat. Pernyataan di atas dibenarkan oleh Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Memiliki sifat jujur adalah salah satu prinsip saya dalam berjualan, saya terapkan mulai dari cara saya dalam menyetel timbangan, tidak melakukan monopoli di dalam penjualan barang. Harga barang yang saya jual juga tidak jauh berbeda dengan pedagang lainnya. Karena saya menerapkan prinsip kejujuran di diri saya dan saya percaya bahwa rezeki yang diberikan oleh Allah tidak akan tertukar. Namun terdapat beberapa kasus pedagang yang ada di pasar Wringin ini tidak menerapkan prinsip kejujuran, karena beberapa pelanggan yang pernah saya ketahui mengalami kecurangan yang dilakukan oleh pedagang di pasar Wringin ini mereka melakukan kecurangan dalam hal menyetel timbangan, sehingga beberapa pelanggan merasa terbohongi oleh pedagang-pedagang disini.⁷¹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Romlah selaku konsumen di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Pedagang di pasar Wringin ini memang pernah saya temui melakukan kecurangan, saat itu saya mengalaminya sendiri.

⁷¹ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Pedagang yang menjual bumbu-bumbu dapur melakukan kecurangan dalam menyetel timbangannya.⁷²

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Diana selaku konsumen di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Berdasarkan pengalaman yang pernah saya temui saya menemukan ketidakjujuran pedagang ikan saat berjualan, Saat itu pedagang ikan menyebutkan bahwa barang dagangannya baru datang dan masih segar namun jika saya amati ikan tersebut sudah tidak segar. Mungkin hal tersebut adalah salah satu strategi marketing pedagang agar jualannya tetap terjual. Oleh karena itu perlunya pembeli berhati-hati dalam membeli barang.⁷³

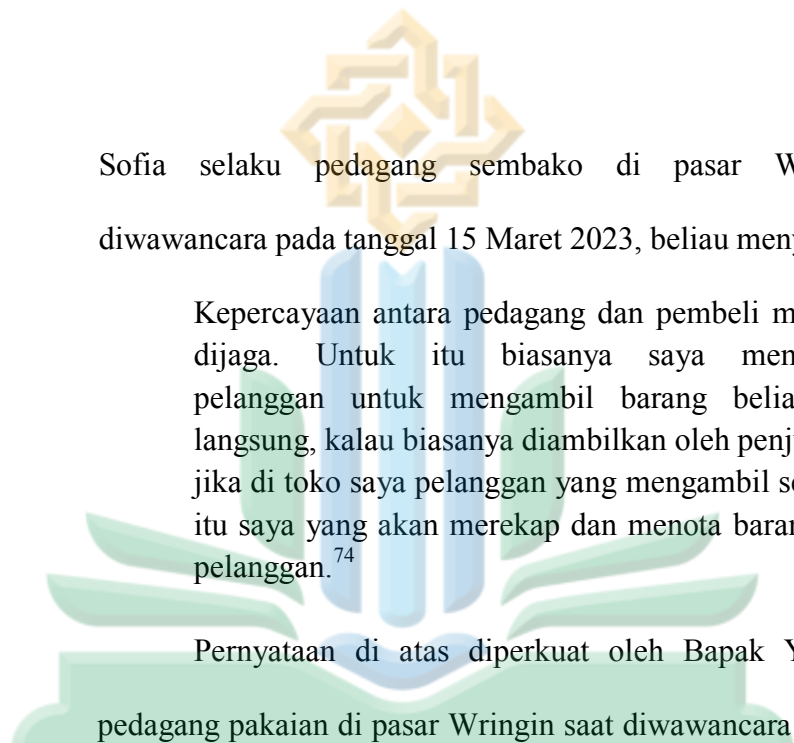
Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang di pasar Wringin memiliki tidak sepenuhnya memiliki sifat jujur dalam berdagang, beberapa konsumen mengalami kecurangan yang dilakukan oleh pedagang, untuk itu perlu adanya kesadaran dari diri pedagang untuk memiliki rasa kejujuran.

a. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan antara pedagang dan pembeli sangat penting. Karena tanpa memiliki rasa saling percaya dari kedua belah pihak, akan sulit untuk membuat perjanjian. Untuk itu perlu menumbuhkan rasa saling percaya dan menjaga kepercayaan tersebut oleh kedua belah pihak. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu

⁷² Romlah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁷³ Diana, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023



Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Kepercayaan antara pedagang dan pembeli memang harus dijaga. Untuk itu biasanya saya memperbolehkan pelanggan untuk mengambil barang beliannya secara langsung, kalau biasanya diambil oleh penjual atau kurir jika di toko saya pelanggan yang mengambil sendiri setelah itu saya yang akan merekap dan menota barang pembelian pelanggan.⁷⁴

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Menjaga kepercayaan pelanggan adalah hal yang sangat saya jaga dari dulu karena dengan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas barang yang saya jual membuat pelanggan akan terus setia kepada saya dan hal tersebut akan membuat pelanggan akan berkunjung kembali kepada saya. Sejak dahulu saya selalu mengedepankan kualitas pakaian yang saya jual dengan harga yang relatif terjangkau.⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelanggan dan penjual menjaga rasa kepercayaan antara kedua belah pihak. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa pelanggan dan penjual di pasar Wringin menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam.

⁷⁴ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁷⁵ Yanto, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

- b. Prinsip saling *ridha* antara pihak yang terkait (penjual dan pembeli)

berdagang yang dibolehkan dalam syariat Islam merupakan perdagangan yang mendapat berkah bagi pedagang dan pembeli tanpa ada yang merasa terdzalimi. pernyataan ini disetujui oleh Ibu Sri selaku pedagang sayur di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Perdagangan yang saya lakukan tidak bersifat memaksa dan tidak ada unsur paksaan. Biasanya pelanggan akan menawar barang yang saya jual jika masih menguntungkan dan harga yang ditawarkan relatif normal biasanya saya akan menyetujui tawaran pelanggan. Namun apabila pelanggan menawar barang dagangan saya dengan harga yang tidak wajar yang tentunya merugikan saya, saya akan menolak dan tidak memaksakan pelanggan untuk mengikuti keinginan saya.⁷⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Tidak jarang pelanggan menawar pakaian yang saya perjual belikan dan sering kali pelanggan menawarkan dengan harga yang sangat murah dan tentunya saya sering menolak tawaran pelanggan, namun saya tidak mendesak konsumen dalam membeli barang dagangan yang saya miliki. Oleh sebab itu dapat dipastikan bahwa transaksi jual beli yang saya lakukan merupakan transaksi yang saling *ridha* dari pedagang dan pembeli dan mendapat berkah.⁷⁷

⁷⁶ Sri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁷⁷ Yanto, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelanggan dan pembeli di pasar Wringin memiliki prinsip saling ridha dan setuju atas transaksi tersebut.

c. Tidak mendurkhahi Allah

Manusia dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, seseorang yang sedang bekerja tidak diperbolehkan untuk melalaikan kewajiban beribadah kepada Allah. Pernyataan itu disetujui oleh Ibu Sri selaku pedagang sayur di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Karena pasar buka dari jam 05:00 tentunya setelah sholat shubuh biasanya saya bergantian menjaga dengan suami saya, karena jam 05:00 shubuh pembeli sedang ramai-ramainya. Pelanggan saya para pedagang sayur keliling yang biasanya datang ke rumah-rumah, ataupun ke komplek perumahan, pelanggan tersebut biasanya datang dari sebelum shubuh supaya sayur yang dijualnya kembali masih dalam keadaan segar dan lengkap.⁷⁸

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu sofia Selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau menyatakan:

Setiap hari pasar buka setelah sholat shubuh, saya pergi dengan suami saya ke pasar setelah sholat shubuh tentunya hal ini tidak membuat saya lalai akan kewajiban saya. Jika sholat dzuhur biasanya saya akan bergantian jaga dengan suami saya.⁷⁹

⁷⁸ Sri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁷⁹ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang melakukan prinsip perdagangan dalam Islam yaitu untuk tidak mendurhakai Allah.

d. Prinsip keadilan

Pentingnya mengikuti gagasan keadilan, khususnya dalam situasi ekonomi, ditekankan dalam beberapa tafsir Al-Qur'an. Mengikuti prinsip keadilan akan berdampak pada lingkungan. Pernyataan di atas dibenarkan oleh Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar Wringin saat di wawancara pada tanggal 15

Maret 2023, beliau menyatakan:

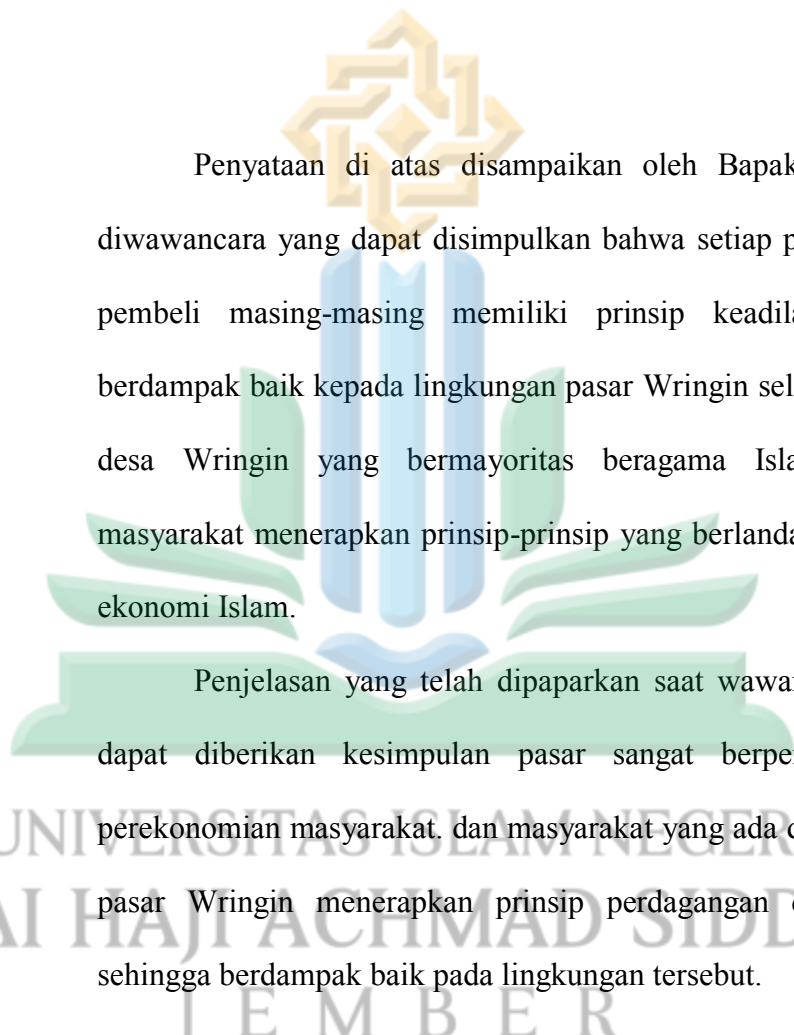
Apabila berdagang menerapkan prinsip keadilan tentunya akan berdampak baik bagi kehidupan, apa yang kita peroleh dari hasil berdagang akan menghasilkan segala sesuatu yang halal. Harga yang saya jual juga tidak jauh berbeda dengan tempat lain. Saya percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah.⁸⁰

Pernyataan tersebut juga diucapkan oleh Bapak Rafi'i selaku kepala pasar Wringin saat diwawancara pada tanggal 15 Maret 2023, beliau mengatakan:

Pedagang-pedagang disini melaksanakan transaksi jual beli dengan pembeli atas rasa suka sama suka. Jadi tidak adanya unsur desakan atau paksaan dan pedagang disini memiliki rasa keadilan yang tinggi terhadap pembeli. Selain itu dikarenakan mayoritas warga Desa Wringin ini beragama Islam tentunya mereka menerapkan prinsip-prinsip yang berlandaskan dengan ekonomi Islam.⁸¹

⁸⁰ Sofia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023

⁸¹ Rafi'i, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 15 Maret 2023



Penyataan di atas disampaikan oleh Bapak Rafi'i saat diwawancara yang dapat disimpulkan bahwa setiap pedagang dan pembeli masing-masing memiliki prinsip keadilan sehingga berdampak baik kepada lingkungan pasar Wringin selain itu warga desa Wringin yang bermayoritas beragama Islam tentunya masyarakat menerapkan prinsip-prinsip yang berlandaskan dengan ekonomi Islam.

Penjelasan yang telah dipaparkan saat wawancara di atas dapat diberikan kesimpulan pasar sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat, dan masyarakat yang ada di lingkungan pasar Wringin menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam sehingga berdampak baik pada lingkungan tersebut.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala pasar wringin, pedagang dan pembeli di pasar Wringin mendapatkan hasil bahwa pasar Wringin berpotensi dalam memperbaiki perekonomian masyarakat.

a. Barang yang dijual beragam

Pasar wringin yang bermula pedagang yang hanya menjual sayuran, ikan dan makanan tradisional sekarang pasar wringin mulai bervariasi hal ini disadari semenjak pembangunan pada pasar wringin.

Banyaknya kios-kios yang difasilitasi menjadikan masyarakat sekitar tertarik untuk menjadikan mata pencahariannya sebagai pedagang.

b. Lokasi pasar yang strategis

Lokasi pasar wringin yang cukup strategis, karena berada di antara Desa Wringin dengan Desa Jatitamban menjadikan pasar wringin ini ramai dikunjungi oleh para masyarakat.

c. Kebersihan

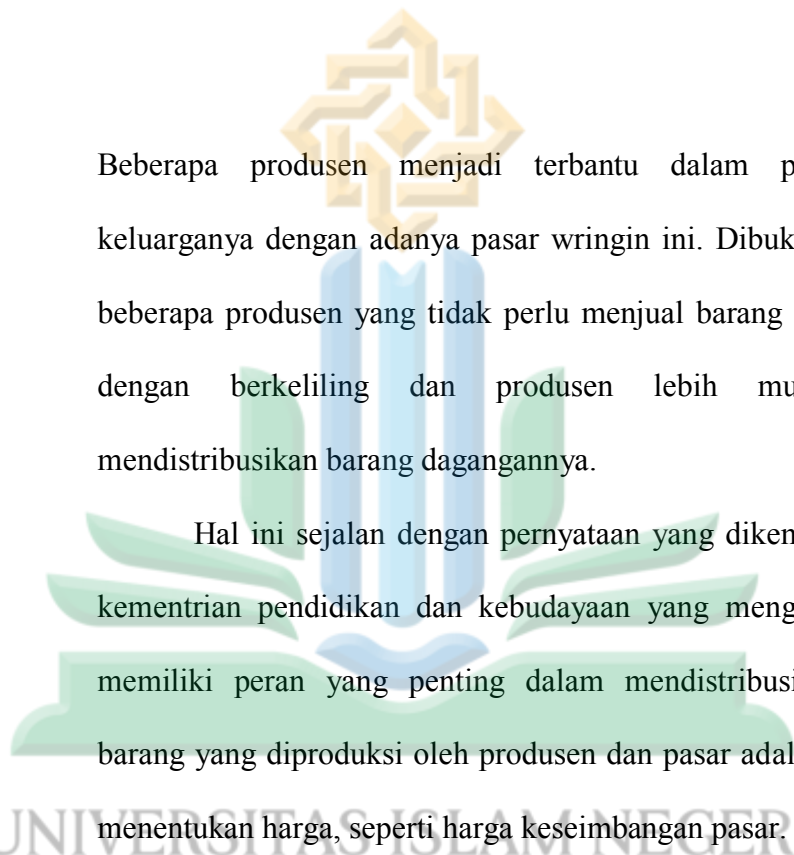
Bagian terpenting dari kehidupan adalah kebersihan, dan Islam mengajarkan di semua bidang, termasuk bisnis. Produk yang baik itu halal (bersih) dan menyehatkan.

Perlu adanya keketatan kebersihan yang terjadi di pasar wringin karena kebersihan yang terjadi di pasar wringin dinilai kurang baik. Selain itu perlu adanya koordinasi dari pihak pengelola pasar wringin dan penambahan tong sampah. Karena telah membayar retribusi, para pedagang di pasar wringin menyerahkan tanggung jawabnya untuk membersihkan area pasar kepada pengelola pasar karena merasa tidak berkewajiban untuk melakukannya.

Mengutip dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (*Kemdikbud*), peran pasar dalam perekonomian bisa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Peran pasar bagi produsen

Bagi para produsen di pasar wringin, pasar tersebut memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian produsen.



Beberapa produsen menjadi terbantu dalam perekonomian keluarganya dengan adanya pasar wringin ini. Dibuktikan dengan beberapa produsen yang tidak perlu menjual barang dagangannya dengan berkeliling dan produsen lebih mudah dalam mendistribusikan barang dagangannya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang mengatakan pasar memiliki peran yang penting dalam mendistribusikan barang-barang yang diproduksi oleh produsen dan pasar adalah alat untuk menentukan harga, seperti harga keseimbangan pasar.

2) Peran pasar bagi konsumen

Pasar wringin sangat bermanfaat bagi konsumen karena konsumen dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan konsumen juga dapat membandingkan harga, kualitas, dan barang yang dibutuhkan. Selain itu pasar wringin memiliki letak yang strategis dengan pemukiman masyarakat dan desa-desa sekitar sehingga pasar wringin selalu ramai dikunjungi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemendikbud bahwa pelanggan sangat menghargai keberadaan pasar. Karena dengan adanya pasar, pelanggan dapat memenuhi keinginan pembeli dan sebagai tambahan, mereka dapat mengevaluasi biaya, kualitas, dan barang yang mereka butuhkan.

3) Peran pasar bagi pemerintah

Adanya pasar wringin sangat membantu masyarakat Desa Wringin yang apabila ditinjau dari segi mata pencaharian masyarakat Desa Wringin yaitu petani dan pedagang tentunya dengan keberadaan pasar ini mempermudah transaksi jualbeli masyarakat Desa Wringin.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa pasar adalah penggerak perekonomian dan hadir untuk melindungi konsumen dan produsen, terutama terkait regulasi yang mengatur harga eceran yang lebih tinggi. Pasar juga memberi pemerintah sarana untuk mengendalikan aliran produk dan meningkatkan kesejahteraan umum.

Dengan adanya pasar dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran. Hal ini tentu saja membantu pemerintah dalam memerangi tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia. Selain itu, pasar dapat dimanfaatkan sebagai sumber pajak dan pungutan uang bagi pemerintah untuk mendanai pertumbuhan negara.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pasar memiliki peran yang sangat penting jika ditinjau dalam segi konsumen, produsen dan pemerintahan.

2. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wringin Menurut Prespektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala pasar Wringin, pedagang dan pembeli di pasar Wringin mendapatkan hasil bahwa apabila ditinjau dari segi prespektif Ekonomi Islam pedagang di pasar Wringin belum sepenuhnya menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam, karena ditemukan beberapa kecurangan yang dilakukan oleh para pedagang dalam menyetel timbangannya.

a. Kejujuran (*Honesly*)

Pedagang di pasar wringin belum sepenuhnya menerapkan prinsip kejujuran, dimana ditemukan beberapa kasus konsumen yang merasa tertipu oleh pelanggan karena beberapa pelanggan yang menyetel timbangannya yang tidak sesuai dan memasarkan barang dagangannya.

Ungkapan yang dipaparkan tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa memiliki sifat jujur adalah hal utama dan wajib dimiliki oleh pedagang untuk melaksanakan perdagangan. Pedagang dilarang menipu, dilarang berbohong, dan dilarang berkhianat.⁸²

b. Kepercayaan (*Trust*)

Masyarakat yang berada di pasar wringin baik itu pelanggan dan penjual menjaga kepercayaan antara pedagang dan pembeli.

⁸² Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 108.

Sehingga hal ini mampu dikatakan bahwa pelanggan dan penjual di pasar wringin menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam.

Pernyataan ini selaras dengan teori yang mengatakan kepercayaan antara pedagang dan pembeli sangat penting. Karena tanpa memiliki rasa saling percaya dari pedagang dan pembeli, akan mempersulit untuk membuat perjanjian. Untuk itu perlu menumbuhkan rasa saling percaya dan menjaga kepercayaan tersebut oleh kedua belah pihak.⁸³

c. Prinsip saling ridha antara pihak yang terkait (pedagang dan pembeli)

berdagang yang disarankan menurut Islam merupakan berdagang yang mendapat berkah bagi pedagang dan pembeli tanpa ada yang merasa terdzalimi. Hal ini diterapkan oleh pedagang dan pembeli di pasar wringin.⁸⁴

d. Tidak mendurkhahi Allah

Pedagang di pasar wringin membuka kios setelah sholat shubuh hal ini membuktikan bahwa pedagang tidak melalaikan kewajibannya dan ketika sholat dzuhur tiba biasanya pedagang bergantian dalam menjaga kiosnya.

Hal tersebut selaras dengan teori yang menyatakan bahwa manusia dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.

⁸³ Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 109.

⁸⁴ Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 109.

Namun, seseorang yang sedang bekerja tidak diperbolehkan untuk melalaikan kewajiban beribadah kepada Allah.⁸⁵

e. Prinsip keadilan

Setiap pedagang dan pembeli di pasar wringin masing-masing memiliki prinsip keadilan sehingga berdampak baik kepada lingkungan pasar wringin selain itu warga desa wringin yang bermayoritas beragama Islam tentunya masyarakat menerapkan prinsip-prinsip yang berlandaskan dengan ekonomi Islam.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa dengan berpegang pada prinsip keadilan maka akan berdampak baik pada lingkungan sekitar.⁸⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 110.

⁸⁶ Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 111.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti memberikan kesimpulan berikut ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terarah berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan di atas.:

1. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Peran pasar Desa Wringin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama bagi para pedagang yang berada di pasar wringin. Namun perlu adanya koordinasi dalam kebersihan karena beberapa kasus yang ditemukan pedagang membayar biaya retribusi kepada pengelola pasar namun pihak pengelola pasar tidak bertanggungjawab atas kebersihan di bagian dalam pasar.

2. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wringin Menurut Prespektif Ekonomi Islam

Apabila ditinjau dari segi prespektif ekonomi Islam pedagang di pasar wringin belum sepenuhnya menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam, yaitu Kejujuran (*Honesly*), Kepercayaan (*Trust*), Prinsip saling ridha antara pihak yang terkait (pedagang dan pembeli), Tidak mendurkhai Allah dan Prinsip keadilan karena ditemukan beberapa kecurangan yang dilakukan oleh para pedagang dalam menyetel timbangan dan memasarkan barang dagangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Penulis bermaksud memberikan saran atau masukan yang dapat membantu pasar waringin dalam menghadapi masalah, berikut saran-saran yang dapat diberikan.

1. Adapun saran yang dapat diberikan kepada pengelola dan pedagang pasar waringin, sebagai berikut:

a. Pihak pengelola sebaiknya mengkoordinasi dengan baik terhadap kebersihan pasar

b. Hendaknya pedagang menerapkan prinsip perdagangan dalam Islam

yaitu tentang Kejujuran (*Honesty*), Kepercayaan (*Trust*), Prinsip saling

ridha antara pihak yang terkait (pedagang dan pembeli), Tidak

mendurkhai Allah dan Prinsip keadilan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sami Al-Mishri, *Pilar-pilar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 90
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2007), 6
- Ahmad Karim, *sistem, prinsip, dan tujuan ekonomi islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 1999), 10.
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 85
- AT, Andi Mappiere.2009, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Jengala Pustaka Utama.
- Dwi Putri Apriyani, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021)
- Era Septi Nugrahini, *Peran Pasar Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (STudi Kasus Pasar SEnggol Desa Bangoan Tulungagung)*, (Skripsi: IAIN Tulungagung 2020), 8
- Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam*, (Mutiara, Jakarta, 1982), 75.
- Ghofur Abdul, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), 107.
- Hardianti. S, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palop, 2019)
- Hariawan Bihamding, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), 3
- Hera Wahdania,” Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”,(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,2019)
- Iskandar, *Metodelogi penelitian pendidikan dan social kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330

- Iza Hanifudin. Ph.D. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Ponorogo)*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021), 7
- Karunia, Vanya. “Peran Pasar bagi Perekonomian Indonesia,”Kompas.com, April2021,<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/22/133003169/pe-ran-pasar-bagi-perekonomian-indonesia>
- Lalu Setiawan, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang Kota Mataram", (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).
- Lilis Al Quriani, Supranoto, Boedijono, “Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Banyuwangi”, (Jurnal AKP, Volume 9, Nomor 1 (Februari 2019) 58.
- M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.
- M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2006) 16
- Nia Prasetyaningsih, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)
- Nikmatul Maskuroh, “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019)
- Nikmatul Maskuroh, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Yusomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Pusat)*, (Skripsi: IAIN Metro, 2019), 3
- Noviana Solehatun, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018)

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) 14
- Rahmad Widiyanto, *Indonesia Culture*, (Publisher: Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 25
- Satika Rani, “Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Sholikhuddin, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)
- Sugiono, 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Qualitative and Quantitative Research. Methods)* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung, Pustaka Setia 2013), 203-205
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Imiyah*, (Jember: IAIN JEMBER, IAIN Jember Press, 2020), 46.
- Yusuf. 2004. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian gabungan*, PT. Interpratama Mandiri.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Dwi Saputra
NIM : E20182024
Progam Studi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila dikemudia hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan akan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 09 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



DIAN DWI SAPUTRA
NIM. E20182024



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?

- a. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wringin
 - Apa saja mata pencaharian masyarakat yang ada di desa wringin?
 - Apa yang menjadi keunggulan mata pencaharian masyarakat di desa wringin?
- b. Budaya Konsumsi Masyarakat Desa Wringin
 - Apa yang menjadi ciri khas budaya konsumsi yang ada di desa wringin?
- c. Peran Pasar Wringin Dalam Meningkatkan Perekonomian
 - Bagaimana peran pasar wringin bagi produsen ?
 - Bagaimana peran pasar wringin bagi konsumen?
 - Bagaimana peran pasar wringin bagi pemerintahan?

2. Bagaimana Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wringin Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

- a. Perdagangan Dalam ekonomi Syariah
 - Apakah bapak / ibu menjual barang kepada pembeli ada unsur paksaan atau tidak?
 - Apakah di pasar wringin ada monopoli di dalam penjualan barang yang serupa?
- b. Konsep Dasar Ekonomi Islam?
 - Apakah harga barang yang ada di pasar wringin harga barang satu sama lain serupa?
 - Apakah pedagang di pasar wringin mengecek terlebih dahulu barang yang akan di perjual belikan?
 - Apakah pedagang memiliki prinsip kejujuran dalam berdagang?
 - Apakah pedagang memiliki prinsip kepercayaan dalam berdagang?
 - Apakah pedagang memiliki prinsip saling ridha dalam berdagang?
 - Apakah pedagang memiliki prinsip keadilan dalam berdagang?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2022 30 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Wringin
Jl. Raya Wringin Arak-arak, Dusun Wringin Tengah, Wringin.
Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dian Dwi Saputra
NIM : E20182024
Semester : XIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset Analisis Peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Desa Wringin) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafi'i

Jabatan : Kepala Pasar Wringin

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Dian Dwi Saputra

NIM : E20182024

Semester : X (Sepuluh)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pasar Wringin untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Pada Pasar Desa Wringin Kabupaten Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bondowoso, 29 Mei 2023

Kepala Pasar Wringin



Rafi'i

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	14 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Sofyan selaku Kepala Desa Wringin	
2	15 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Rafi'i selaku Kepala Pasar Wringin	
3	15 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Sofia selaku pedagang sembako di Pasar Wringin	
4	15 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di Pasar Wringin	
5	15 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Sri selaku pedagang sayur di Pasar Wringin	
6	15 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Romlah selaku konsumen di Pasar Wringin	
7	15 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Diana selaku konsumen di Pasar Wringin	
8	15 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Abdul selaku petani	

Yang menyatakan

Kepala Pasar Wringin


Rafi'i



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

Yth. Ibu Hj. Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Di
JEMBER

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, setiap Mahasiswa disyaratkan untuk menulis skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kepada Saudara untuk berkenan membimbing Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Dian Dwi Saputra
NIM : E20182024
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin, Desa Wringin Bondowoso)

Demikian Surat ini dibuat atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2022
an. Dekan
Koordinator Program Studi Ekonomi
Syariah

M.E. Hidayatullah S.H.I., M.S.I.

NIP. 197608122008011015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-06.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dian Dwi Saputra

NIM : E20182024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Pasar Desa Wringin Kabupaten Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Oktober 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



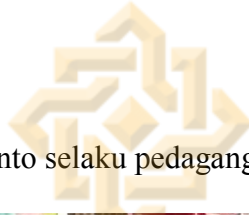
DOKUMENTASI

a. Pasar Desa Wringin Bondowoso



b. Wawancara dengan Ibu Sofia selaku pedagang sembako di pasar desa wringin



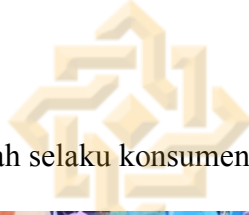


c. Wawancara dengan Bapak Yanto selaku pedagang pakaian di pasar desa wringin



d. Wawancara dengan Ibu Sri selaku pedagang sayur di pasar desa wringin





- e. Wawancara dengan Ibu Romlah selaku konsumen di pasar desa wringin



- f. Wawancara dengan Bapak Abdul selaku petani



BIODATA PENULIS



Nama : Dian Dwi Saputra

NIM : E20182024

Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 September 1999

Alamat : Jl. Raya Wringin, Wringin Tengah, Wringin, Kec.
Wringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur
68252

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Email : bondowosocayo19@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN WRINGIN 2 (2006-2012)
2. MTS ZAINUL BAHAR (2012-2015)
3. SMA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG (2015-2018)
4. UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2018-2023)